



Kemendikdasmen



## Rujukan Kegiatan

Masa Pengenalan Lingkungan  
Sekolah (MPLS) Ramah 2026

Untuk **Taman Kanak-Kanak**

**RUJUKAN KEGIATAN  
MASA PENGENALAN LINGKUNGAN  
SEKOLAH (MPLS) RAMAH 2026  
UNTUK TAMAN KANAK-KANAK**

Oleh  
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

# **RUJUKAN KEGIATAN MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH (MPLS) RAMAH 2026 UNTUK TAMAN KANAK-KANAK**

## **Pembina**

Abdul Mu'ti

## **Penasihat**

Suharti

## **Pengarah**

Rusprita Putri Utami

Maria Veronica Irene Herdjiono

## **Tim Konsultan**

Biyanto

Mariman Darto

Rita Pranawati

Ma'ruf

Azaki Khoirudin

## **Penanggung Jawab**

Agus Mohamad Solihin

Kosasih Ali Abu Bakar

## **Penelaah**

Hendarman

Yulaika Ernawati

Shara Zakia Nissa

Surya Nilasari

Andreas Yoga Aditama

Abdul Rachman Pambudi

## **Penulis**

Rusydina Ayu Triastika

Kadek Jeny Femila Devi

Dyah Mahesti Wijayani

Siti Jenab

**Kontributor Naskah**

Chaerani Puspita Rahayu, TK Aisyiyah 71, Jakarta Timur  
Epih Trihayati, TK Negeri Menteng  
Tri Nengah Aprifianti, Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini

**Penyunting Bahasa**

Syafriani Tio Sari  
Sulastri

**Penata Grafis**

Muhammad Abdurrahman Aditama  
Piranti Alesti  
Prista Rediza  
Ragil Norma Saputri  
Sharah Sabina

**Tim Sekretariat**

Gigih Anggana Yudha  
Jufri Rahmanto  
Dimas Eko Saputro  
Erni Setyorini

**Diterbitkan oleh:**

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

**Dikeluarkan oleh:**

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

# KATA PENGANTAR

*As-salāmu 'alaikum wa raḥmatullāhi wa barakātuh,*  
Salam sejahtera bagi kita semua,  
Om swastiastu,  
*Namo Buddhaya,*  
Salam kebajikan,  
Rahayu,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan karunia-Nya, telah terselesaikan dokumen Rujukan Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Ramah di satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah, dan jenjang pendidikan khusus dari setiap jenis pendidikan sebagai panduan praktis bagi sekolah untuk menyambut murid baru secara aman, nyaman, menggembirakan, bermakna, dan berorientasi pada pembentukan karakter positif serta mencegah terjadinya segala bentuk kekerasan.

MPLS Ramah adalah ikhtiar bersama untuk menciptakan ruang belajar yang penuh kasih sayang dan saling menghargai serta menumbuhkan rasa aman, nyaman, percaya diri, dan bahagia bagi setiap murid. Oleh karena itu, semangat dari MPLS Ramah tidak boleh berhenti pada kegiatan yang sifatnya formal dan seremonial, tetapi kegiatan-kegiatan yang interaktif, menyenangkan, dan memuliakan. Dengan demikian, sekolah dapat menjadi rumah kedua bagi murid. MPLS Ramah tidak sekadar menjadikan sekolah sebagai tempat *meeting point* (ruang pertemuan), tetapi juga *melting point* (ruang penyatuan) dengan penuh sukacita.

Selain itu, MPLS merupakan proses awal yang tujuannya tidak hanya mengenal warga sekolah dan lingkungan sekolah yang baru, tetapi juga mempersiapkan murid agar lebih siap secara mental, intelektual, dan sosial menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Guna mendukung hal tersebut, MPLS Ramah tahun ini mengamanatkan perlunya pemetaan profil murid dan unjuk karya pada akhir pelaksanaan MPLS.

Dokumen rujukan ini juga merupakan bagian dari komunikasi publik dan upaya untuk meningkatkan layanan bagi pemangku kepentingan agar materi-materi, tahapan kegiatan, dan tujuan MPLS bisa dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 12 Tahun 2026 tentang Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah dan Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 198 Tahun 2026 tentang Uraian Materi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Ramah.

Saya menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen rujukan ini. Besar harapan kami jika dokumen rujukan ini bisa dipergunakan dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan situasi dan kondisi di masing-masing sekolah dengan tetap memastikan ketercapaian dari tujuan pelaksanaan MPLS Ramah ini.

*Wassalāmu 'alaikum wa raḥmatullāhi wa barakātuh*

Jakarta, 19 Juni 2026

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah  
Republik Indonesia,

Abdul Mu'ti

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I</b>	
<b>KETENTUAN UMUM.....</b>	<b>1</b>
A. Tentang MPLS Ramah.....	1
B. Asas Penyelenggaraan MPLS Ramah.....	2
C. Ketentuan Penyelenggaraan MPLS Ramah.....	2
D. Ruang Lingkup dan Materi MPLS Ramah.....	3
E. Larangan Penyelenggaraan MPLS Ramah.....	8
<b>BAB II</b>	
<b>SOSIALISASI MPLS RAMAH.....</b>	<b>9</b>
A. Materi Sosialisasi MPLS Ramah.....	9
B. Penjelasan Teknis Sosialisasi MPLS Ramah.....	10
<b>BAB III</b>	
<b>PELAKSANAAN MPLS RAMAH.....</b>	<b>21</b>
A. Kegiatan Utama dan Kegiatan Pilihan MPLS Ramah untuk TK.....	21
B. Rangkaian Kegiatan Lima Hari MPLS Ramah untuk TK.....	22
C. Uraian Kegiatan MPLS Ramah untuk TK.....	24
Hari Pertama.....	24
Hari Kedua.....	31
Hari Ketiga.....	39
Hari Keempat.....	46
Hari Kelima.....	56
<b>BAB IV</b>	
<b>PASCA MPLS RAMAH.....</b>	<b>64</b>
A. Evaluasi Pelaksanaan MPLS Ramah.....	64
B. Bagikan di Media Sosial.....	67
C. Skrining Murid Berkebutuhan Khusus.....	67
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
<b>Referensi Materi dan Daftar Unduh.....</b>	<b>71</b>
<b>Lampiran Gambar.....</b>	<b>72</b>

# BAB I

## KETENTUAN UMUM

### A. Tentang MPLS Ramah

Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah atau nama lainnya yang selanjutnya disebut MPLS adalah kegiatan pertama bagi murid baru yang dilakukan oleh sekolah untuk menumbuhkan dan memperkuat karakter serta profil lulusan. Pada tahun 2026 Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan tema kegiatan MPLS Ramah.

Ramah adalah paradigma dalam melaksanakan MPLS. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), ramah memiliki tiga arti: baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya; suka bergaul dan menyenangkan dalam pergaulan. Dalam bahasa Arab, ramah hampir sama dengan *rahmah* yang berarti perasaan lembut dan penuh kasih sayang.

MPLS Ramah adalah kegiatan pertama bagi murid baru yang dilakukan oleh sekolah untuk menumbuhkan dan memperkuat karakter serta profil lulusan dengan memuliakan dan menghormati hak anak melalui pemberian pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan bergembira.

MPLS Ramah anti segala bentuk kekerasan, perundungan, intoleransi, dan penindasan terhadap murid. Adapun yang dimaksud MPLS Ramah adalah ramah anak, ramah lingkungan, dan ramah biaya. Dengan MPLS ramah, sekolah bisa menjadi rumah kedua, tempat semua murid mendapatkan rasa aman, nyaman, bahagia, tenang, dan damai karena adanya ikatan kasih sayang, cinta, dan hubungan yang kuat sebagaimana ikatan keluarga.

MPLS Ramah diselenggarakan oleh sekolah pada jalur pendidikan formal pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah. Bentuk sekolah penyelenggara MPLS Ramah meliputi taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, dan sekolah luar biasa.

Penyelenggaraan MPLS Ramah bertujuan membantu murid baru dalam menggali dan mengenali potensi diri serta mengenal warga sekolah, kurikulum, dan lingkungan sekolah sekaligus menjadi gerbang awal pembentukan budaya sekolah aman dan nyaman.

## **B. Asas Penyelenggaraan MPLS Ramah**

Penyelenggaraan MPLS Ramah dilaksanakan berdasarkan asas berikut.

### **1. Humanis**

Pandangan yang menempatkan setiap individu sebagai manusia yang bermartabat, memiliki hak asasi, dan diperlakukan tanpa kekerasan serta dengan penuh kasih sayang.

### **2. Komprehensif**

Pendekatan yang menyeluruh dan terpadu dalam mendukung tumbuh kembang dan motivasi belajar murid melalui pelibatan aktif warga sekolah dan pemangku kepentingan.

### **3. Partisipatif**

Pelibatan yang berkesadaran dan bermakna antara warga sekolah dan pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan budaya sekolah aman dan nyaman.

### **4. Kepentingan Terbaik bagi Anak**

Pengambilan keputusan dan tindakan yang senantiasa mengutamakan pemenuhan hak anak.

### **5. Nondiskriminatif**

Perlakuan yang tidak membedakan suku, agama, golongan, etnis, budaya, bahasa, serta kondisi fisik, mental, dan intelektual.

### **6. Inklusif**

Perlakuan yang mengakomodasi dan menjamin penyertaan penuh penyandang disabilitas dalam setiap aspek kehidupan negara dan masyarakat.

### **7. Keadilan dan Kesetaraan Gender**

Relasi sejajar antara perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan perlakuan adil dalam mengakses sumber daya, kontrol, partisipasi, dan manfaat pembangunan dan pendidikan.

### **8. Harmonis**

Hubungan yang selaras, saling menghormati, dan berkeadaban antarwarga sekolah dengan pemangku kepentingan.

### **9. Berkelanjutan**

Penyelenggaraan Budaya Sekolah Aman dan Nyaman secara konsisten, berkesinambungan, dan menjadi bagian dari rutinitas dan kebiasaan warga sekolah.

## **C. Ketentuan Penyelenggaraan MPLS Ramah**

1. Pelaksanaan MPLS Ramah terdiri atas materi utama dan materi pilihan. Materi utama merupakan materi yang harus dilaksanakan oleh sekolah dan uraian aktivitasnya ada pada kegiatan utama, sedangkan materi pilihan merupakan materi yang dipilih sekolah sesuai dengan ciri khas

dan kebutuhan sekolah yang uraian aktivitasnya ada pada kegiatan pilihan.

2. MPLS Ramah dilaksanakan selama 5 hari pada minggu pertama awal tahun ajaran baru. Pada pelaksanaan MPLS Ramah selama 5 hari dapat dilakukan penyesuaian bagi sekolah berasrama, sekolah luar biasa, dan sekolah yang menyelenggarakan pendidikan layanan khusus.
3. MPLS Ramah dilaksanakan di lingkungan sekolah. Namun, apabila akan dilakukan di luar lingkungan sekolah, pelaksanaan MPLS harus mendapatkan persetujuan dari kementerian atau dinas pendidikan sesuai dengan kewenangannya.
4. Sekolah menentukan seragam dan atribut yang digunakan oleh murid baru dalam pelaksanaan MPLS Ramah dengan tidak boleh memberatkan murid atau orang tua/wali murid.
5. Panitia MPLS Ramah terdiri atas kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan.
6. Pelaksanaan MPLS Ramah dapat melibatkan pihak terkait yang relevan dengan materi kegiatan MPLS Ramah.
7. Dalam hal terdapat keterbatasan panitia MPLS Ramah, pelaksanaan MPLS Ramah pada SMP/SMPLB, SMA/SMALB, dan SMK/SMKLB dapat dibantu oleh murid yang tidak memiliki kecenderungan sifat buruk ataupun riwayat sebagai pelaku tindak kekerasan dari pengurus OSIS, anggota majelis perwakilan kelas, atau pengurus organisasi ekstrakurikuler, atau murid lain yang memiliki prestasi akademik ataupun prestasi nonakademik dengan kemampuan interpersonal yang baik.

#### D. Ruang Lingkup dan Materi MPLS Ramah



Gambar 1.1 Alur Kegiatan MPLS Ramah

Gambar 1.1 menjelaskan bahwa MPLS Ramah dilakukan dalam tiga tahapan yang merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 12 Tahun 2026 tentang Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pascapelaksanaan.

Materi dalam pelaksanaan MPLS Ramah terdiri atas materi utama dan materi pilihan sebagai berikut.

Tabel 1.1 Materi Utama dan Pilihan

Materi Utama	Materi Pilihan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH)</li> <li>2. Pagi Ceria</li> <li>3. Sopan dan Santun Bermedia Sosial</li> <li>4. Budaya Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun</li> <li>5. Gerakan Indonesia Aman, Sehat, Resik, dan Indah (ASRI)</li> <li>6. Gerakan Rukun Sama Teman</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ciri Khas Sekolah</li> <li>2. Materi lain yang dibutuhkan oleh sekolah</li> </ol>

Penyelenggaraan MPLS Ramah tahun ini dirancang sebagai fondasi strategis dalam membentuk karakter dan kesiapan murid dengan memberikan materi-materi berikut.

### 1. Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH)

Murid perlu mengamalkan tujuh kebiasaan harian yang akan menjadi disiplin diri, yaitu sebagai berikut.

- a. Bangun Pagi: Melatih kedisiplinan dan kesiapan memulai hari.
- b. Beribadah: Bentuk nyata pemenuhan kebutuhan spiritual.
- c. Berolahraga: Menjaga kebugaran sebagai modal dasar aktivitas belajar.
- d. Makan Sehat dan Bergizi: Memastikan asupan nutrisi untuk pertumbuhan otak dan fisik.
- e. Gemar Belajar: Menumbuhkan rasa ingin tahu yang berkelanjutan.
- f. Bermasyarakat: Aktif bersosialisasi dan peduli terhadap lingkungan sekitar.
- g. Tidur Cepat: Menjamin waktu istirahat yang cukup untuk pemulihan energi.

### 2. Pagi Ceria

Pagi Ceria merupakan program yang dirancang sebagai kegiatan pembuka sebelum memulai pembelajaran di sekolah. Kegiatan ini meliputi senam pagi (Senam Anak Indonesia Hebat), menyanyikan lagu "Indonesia Raya", dan berdoa bersama. Program ini bertujuan menciptakan suasana

belajar yang positif dan merupakan bagian dari Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.

### 3. Sopan dan Santun Bermedia Sosial

Sopan dan santun bermedia sosial adalah sikap, perilaku, dan kebiasaan menggunakan media sosial secara beradab, bertanggung jawab, empatik, aman, dan bermanfaat dalam rangka menuju keadaban dan keamanan digital.

**Sopan** bermedia sosial berarti menggunakan bahasa, gambar, komentar, dan unggahan sesuai dengan norma kepatutan. Orang yang sopan tidak menghina, tidak merendahkan, tidak menyebarkan kebencian, tidak mempermalukan orang lain, dan tidak menggunakan media sosial untuk menyerang pribadi. Sedangkan **Santun** bermedia sosial berarti menggunakan hati, empati, dan kebijaksanaan sebelum berkomunikasi.

Keadaban dan keamanan digital yang aman dan nyaman mencakup penerapan dan pembiasaan adab dan etika dalam berinteraksi di ruang digital, penguatan literasi digital bagi warga sekolah untuk menangkal informasi bohong dan konten negatif serta ancaman kekerasan dan kejahatan siber, dan perlindungan data pribadi warga sekolah dalam proses pembelajaran.

### 4. Budaya Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun

Budaya senyum, salam, sapa, sopan, dan santun atau sering kali disebut dengan 5S merupakan bagian penting dari identitas budaya untuk memperkuat hubungan antarindividu dan masyarakat dalam rangka menciptakan lingkungan yang harmonis. Penerapan nilai-nilai ini dalam kehidupan kita sehari-hari akan meningkatkan kualitas interaksi sosial di lingkungan sehingga menjadi lebih nyaman.

- a. Senyum, tindakan terkecil, tetapi bisa memberikan dampak yang besar. Senyum dapat meredakan ketegangan, menciptakan kenyamanan, dan menunjukkan rasa welas asih.
- b. Sapa, mengucapkan salam atau sapaan ringan seperti "halo" atau "selamat pagi" dapat membuat orang lain merasa dihargai.
- c. Salam, mengucapkan salam adalah bentuk sopan santun yang sudah seharusnya kita lakukan. Mengawali atau mengakhiri percakapan dengan salam termasuk tanda penghormatan kepada individu lain. Selain itu, salam juga dapat menggambarkan sikap terbuka dan ramah.
- d. Sopan santun, aktivitas ini merupakan kunci dalam menjalin hubungan yang baik dengan orang lain. Sopan santun tidak hanya sekadar

tindakan, tetapi juga sikap atau perilaku yang tercermin dalam setiap kata dan tindakan kita.

## **5. Gerakan Indonesia Aman, Sehat, Resik, dan Indah (ASRI)**

Gerakan Indonesia ASRI (Aman, Sehat, Resik, dan Indah) untuk penguatan budaya sekolah yang aman dan nyaman meliputi empat aspek, yaitu

- a. aspek aman, melalui penerapan budaya sekolah yang melindungi seluruh warga sekolah, mencakup pemenuhan kebutuhan spiritual, perlindungan fisik, kesejahteraan psikologis dan keamanan sosiokultural, serta keadaban dan keamanan digital;
- b. aspek sehat, melalui pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara konsisten, yakni
  - 1) pembiasaan mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun;
  - 2) pembiasaan mengonsumsi makanan sehat dan bergizi di lingkungan sekolah;
  - 3) penggunaan jamban yang bersih dan sehat;
  - 4) pelaksanaan aktivitas fisik atau olahraga secara teratur dan terukur;
  - 5) pencegahan dan pengendalian penyakit, antara lain melalui pemberantasan jentik nyamuk;
  - 6) penerapan dan penegakan kawasan tanpa rokok di lingkungan sekolah; dan
  - 7) pemantauan kesehatan secara berkala, antara lain melalui penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
- c. aspek resik, melalui pengelolaan kebersihan dan sampah secara tertib dan berkelanjutan, antara lain
  - 1) kegiatan piket kelas;
  - 2) kerja bakti secara berkala;
  - 3) pembiasaan membuang sampah pada tempatnya;
  - 4) penyediaan dan pemanfaatan tempat sampah terpilah; dan
  - 5) penerapan prinsip mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*), dan mendaur ulang (*recycle*) melalui pengurangan jumlah sampah, pemanfaatan kembali barang yang masih layak pakai, dan pendauran ulang sampah sesuai dengan kondisi dan kapasitas masing-masing sekolah;
- d. aspek indah, melalui penataan lingkungan sekolah yang rapi dan nyaman dengan melibatkan seluruh warga sekolah, antara lain
  - 1) kegiatan pelestarian lingkungan sekolah dengan penataan taman dan pepohonan secara terencana serta pemanfaatan ruang terbuka hijau;

- 2) menata ruang kelas, halaman, dan fasilitas umum sekolah dengan rapi;
- 3) menumbuhkan budaya antre, tertib, dan tidak merusak fasilitas sekolah; serta
- 4) melakukan edukasi tentang estetika, keindahan, kebersihan, dan keberlanjutan bagi seluruh warga sekolah.

## **6. Gerakan Rukun Sama Teman**

Gerakan Rukun Sama Teman (GRST) adalah gerakan pembiasaan positif yang mendorong murid untuk membangun hubungan yang sehat, saling menghargai, dan peduli terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. GRST dilakukan melalui berbagai praktik sederhana yang dilakukan secara konsisten. GRST menumbuhkan nilai-nilai empati, kepedulian, gotong royong, dan komunikasi positif sebagai fondasi terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, inklusif, dan menggembirakan.

Tujuan GRST adalah mengembangkan kemampuan murid dalam (1) memberikan dukungan psikologis awal kepada teman sebaya; (2) menumbuhkan keterampilan komunikasi yang efektif dan positif; (3) meningkatkan kesadaran dan kepedulian murid terhadap kesehatan mental melalui pembiasaan refleksi diri, pengelolaan emosi, dan saling mendukung, serta penciptaan lingkungan pertemanan yang aman dan nyaman; (4) menanamkan nilai keadilan, kesetaraan gender, dan inklusivitas dalam kehidupan sehari-hari di sekolah sehingga murid terbiasa menghormati keberagaman, menolak diskriminasi, serta menciptakan ruang pergaulan yang terbuka dan ramah bagi semua; dan (5) membangun budaya pertemanan yang rukun, aman, dan saling menghargai sebagai upaya pencegahan perundungan, diskriminasi, dan berbagai bentuk kekerasan di lingkungan sekolah.

## **7. Materi Pilihan**

Materi pilihan yang terdiri atas ciri khas dan kebutuhan sekolah merupakan kegiatan yang dipilih dan ditetapkan oleh sekolah. Materi tersebut dapat berupa sebagai berikut.

- a. Ciri khas sekolah adalah materi yang terkait dengan nilai, tradisi, dan keunggulan sekolah.
- b. Materi lain yang dibutuhkan oleh sekolah, seperti seperti narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA), anti-korupsi, dsb.

## **E. Larangan Penyelenggaraan MPLS Ramah**

Terdapat beberapa hal yang terlarang dalam penyelenggaraan MPLS Ramah, yaitu

1. melakukan perpeloncoan atau bentuk tindak kekerasan lainnya;
2. melakukan pungutan biaya atau pungutan dalam bentuk lainnya;
3. memberikan aktivitas yang tidak relevan dengan kegiatan MPLS;
4. menggunakan atribut yang tidak edukatif dan/atau tidak relevan dengan kegiatan MPLS;
5. melibatkan alumni sebagai penyelenggara MPLS; dan/atau
6. melibatkan murid yang tidak memenuhi kriteria sesuai dengan aturan yang berlaku.

Sekolah yang melanggar ketentuan larangan tersebut akan diberhentikan pelaksanaan MPLS-nya dan panitia MPLS diberikan sanksi berupa teguran tertulis, penundaan atau pengurangan hak, pembebasan tugas, dan/atau pemberhentian sementara/tetap dari jabatan oleh pejabat yang berwenang.

# BAB II

## SOSIALISASI MPLS RAMAH

Sebelum MPLS Ramah hari pertama dilaksanakan, sekolah melakukan sosialisasi program MPLS Ramah kepada orang tua/wali murid melalui surat resmi, pertemuan tatap muka, atau media komunikasi lain yang efektif. Sosialisasi dilaksanakan paling lambat lima hari sebelum pelaksanaan MPLS.

### A. Materi Sosialisasi MPLS Ramah

Dalam pelaksanaan sosialisasi MPLS Ramah, sekolah menyampaikan materi yang memuat

1. tujuan dan asas MPLS Ramah;
2. materi, jadwal, dan larangan MPLS Ramah;
3. peran serta tanggung jawab panitia MPLS Ramah;
4. peran serta tanggung jawab orang tua/wali murid;
5. mekanisme pelaporan atau pengaduan jika terjadi pelanggaran dalam MPLS Ramah;
6. kesepakatan tata tertib sekolah dengan orang tua/wali murid (bisa melalui pakta integritas);
7. edukasi orang tua/wali murid terkait pola pengasuhan anak (materi dapat dilihat pada tautan <https://s.id/edukasi-parenting> atau disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing);
8. edukasi penguatan nilai-nilai karakter melalui makan sehat bergizi (materi dapat dilihat pada tautan <https://s.id/penguatankarakter-makansehatbergizi> );
9. pemberitahuan bahwa orang tua/wali murid dan murid akan berpartisipasi dalam identifikasi massa tubuh dan pengisian instrumen "Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid" yang dilaksanakan sebelum hari pertama MPLS;
10. pendaftaran cek kesehatan gratis (CKG);
11. deteksi dini:
  - a. pengisian instrumen data murid baru serta
  - b. pengisian formulir survei pengenalan karakteristik dan kebutuhan perkembangan murid baru oleh orang tua/wali murid pasca-MPLS; dan
12. pemberitahuan bahwa orang tua/wali murid akan berpartisipasi dalam evaluasi pelaksanaan MPLS setelah MPLS selesai dilaksanakan.

## B. Penjelasan Teknis Sosialisasi MPLS Ramah

### 1. Identifikasi Massa Tubuh

#### Definisi

Identifikasi massa tubuh adalah ukuran yang diperoleh dari perbandingan berat badan dan tinggi badan murid.

#### Tujuan

Identifikasi massa tubuh dilakukan untuk

- a. mengetahui status gizi dan komposisi tubuh murid;
- b. mengidentifikasi murid dengan risiko kesehatan terkait berat badan; dan
- c. memberikan data dasar untuk perencanaan program kesehatan dan kebugaran sekolah.

#### Catatan Penting

1. Jadwal pengukuran tinggi badan dan berat badan disesuaikan oleh sekolah berdasarkan jumlah murid dan ketersediaan waktu pelaksanaan.
2. Jika hasil identifikasi massa tubuh menunjukkan perlunya perhatian lebih lanjut, sekolah dapat mengarahkan murid dan orang tua/wali untuk berkonsultasi dengan UKS, puskesmas, tenaga kesehatan, atau layanan kesehatan lain yang tersedia.
3. Orang tua/wali dapat menyesuaikan pola makan, aktivitas fisik, dan pendampingan kesehatan anak sesuai dengan kategori indeks massa tubuh (IMT) untuk mendukung tumbuh kembang, menjaga kebugaran, serta mencegah risiko kesehatan.

#### Alat dan Bahan

- a. satu orang pencatat data
- b. satu atau dua orang pengawas dan instruktur
- c. timbangan badan (digital atau analog yang sudah dikalibrasi)
- d. stadiometer atau alat ukur tinggi badan (*microtoise*)
- e. alat tulis dan kalkulator

#### Alur Kegiatan

- a. Murid diminta melepas alas kaki, jaket, dan atribut berat lainnya.
- b. Murid berdiri tegak di atas timbangan dengan posisi tubuh seimbang. Catat berat badan dalam kilogram (kg) dengan ketelitian 0,1 kg.
- c. Murid berdiri tegak membelakangi stadiometer dengan tumit, bokong, punggung, dan kepala bagian belakang menempel pada dinding, serta pandangan lurus ke depan.

- d. Catat tinggi badan dalam sentimeter (cm) dengan ketelitian 0,1 cm, lalu dikonversi ke meter (m).
- e. Hitung IMT dengan rumus:  $IMT = \text{Berat Badan (kg)} / [\text{Tinggi Badan (m)}]^2$ .
- f. Catat hasil IMT dan informasikan kepada orang tua/wali murid agar dapat diinput dalam instrumen "Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid".
- g. Tabel rekomendasi hasil IMT untuk murid, sekolah, dan orang tua dapat dilihat pada laman <https://cerdasberkarakter.kemendikdasmen.go.id/mplsramah/>.

### Hasil Penilaian

Hasil IMT dihitung dengan rumus berikut.

$$IMT = \text{Berat Badan (kg)} \div [\text{Tinggi Badan (m)}]^2$$

Contoh: Jika berat badan 50 kg dan tinggi badan 1,60 m, maka  $IMT = 50 / (1,60 \times 1,60) = 50 / 2,56 = 19,53 \text{ kg/m}^2$ .

## 2. Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid

Tabel 2.1 Durasi Kegiatan Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid

Kegiatan	Durasi
Persiapan Teknis	10 menit
Penjelasan Tes	5 menit
Pelaksanaan Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid	10 menit
<b>Total Durasi</b>	<b>25 menit</b>

### Tujuan

Identifikasi awal kondisi sosial-emosional dan konsentrasi belajar murid bertujuan membantu sekolah dan orang tua/wali murid melakukan deteksi awal bagaimana murid bersikap di rumah dan sekolah serta terhadap teman dan keluarga. Hasil dari identifikasi awal memberikan

gambaran apakah terdapat masalah yang membutuhkan pendampingan dari orang tua, guru, atau profesional.

### **Definisi**

Instrumen "Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid" berisi 17 pernyataan yang digunakan untuk membantu sekolah dan orang tua/wali murid mengenali lebih awal bagaimana murid bersikap di rumah dan sekolah serta terhadap teman dan keluarga.

Instrumen ini bukan alat untuk mendiagnosis kondisi spesifik apa pun serta tidak digunakan untuk memberi label atau untuk menilai baik/buruk murid. Instrumen ini hanya untuk memberikan informasi awal terkait masalah yang membutuhkan pendampingan dari profesional, orang tua/wali murid, atau guru.

### **Keluaran**

Keluaran dari instrumen ini adalah tabel hasil dan rekomendasi Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid.

### **Sasaran**

Sasaran instrumen ini adalah orang tua/wali murid taman kanak-kanak (TK).

#### **Jadwal Pelaksanaan Tes**

Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid jenjang TK dapat dilakukan oleh orang tua/wali murid pada tanggal 6 s.d. 26 Juli 2026.

#### **Catatan Penting**

1. Guru hanya membantu aspek teknis, misalnya membuka tautan, memastikan jaringan berjalan, atau menjelaskan cara pengisian. Guru tidak boleh mengarahkan jawaban.
2. Laporan Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid tidak boleh diumumkan di kelas, dibagikan di grup, atau diperlihatkan kepada pihak yang tidak berkepentingan.
3. Instrumen Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid digunakan hanya untuk deteksi awal, *bukan* untuk menentukan diagnosis.
4. Hasil identifikasi dengan skor  $\geq 15$  menunjukkan bahwa murid kemungkinan memerlukan perhatian dan pendampingan lebih

lanjut, tetapi tidak serta-merta menunjukkan adanya gangguan tertentu. Untuk memperoleh pemahaman kondisi murid secara lebih komprehensif, orang tua/wali murid disarankan melakukan konsultasi atau pemeriksaan lanjutan bagi murid dengan tenaga profesional yang berwenang.

5. Diagnosis hanya dapat dilakukan oleh profesional, seperti psikolog, psikiater, dokter, atau tenaga kesehatan yang terkait.
6. Orang tua/wali murid harus menjawab seluruh pernyataan. Tidak boleh ada butir pernyataan yang kosong.
7. Pengisian instrumen *wajib* dikerjakan maksimal selama 10 menit.
8. Tabel hasil dan rekomendasi Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid bersifat *rahasia* dan hanya boleh diberikan kepada orang tua/wali murid yang bersangkutan. Pihak sekolah yang bertanggung jawab untuk melakukan tindak lanjut adalah wali kelas, wakil kepala sekolah bidang, dan guru BK.
9. Hasil identifikasi dapat dipadukan dengan hasil pemeriksaan kesehatan jiwa pada program cek kesehatan gratis (CKG) dalam aplikasi SATUSEHAT Mobile serta dapat dilengkapi dengan daftar cek masalah (DCM) atau alat ungkap masalah (AUM) untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh.

#### **Alat, Bahan, dan Kebutuhan Lainnya**

- a. Kepala sekolah atau operator yang mempunyai akses masuk/*login* ke <https://karakter.data.kemendikdasmen.go.id/> menggunakan SSO Pengelola Data Pusdatin.
- b. Komputer, laptop, atau gawai yang dapat digunakan orang tua/wali murid dengan jaringan listrik dan jaringan internet yang memadai. Orang tua/wali murid dapat menggunakan gawai masing-masing.
- c. Ruangan yang terang, tenang, tertib, dan nyaman.
- d. Kursi sesuai dengan jumlah orang tua/wali murid baru.

#### **Alur Kegiatan**

- a. Mendapatkan Kode Akses Instrumen  
Kepala sekolah dan/atau operator sekolah mempersiapkan hal-hal berikut:
  - 1) membuka laman tes dan survei MPLS Ramah tahun 2026 pada tautan <https://karakter.data.kemendikdasmen.go.id/>;
  - 2) masuk menggunakan menggunakan akun SSO Pengelola Data Pusdatin; masukkan *email* dan *password*, kemudian klik tombol

- “Login”; operator memasukkan OTP dari aplikasi *authenticator*, seperti Google Authenticator atau Microsoft Authenticator;
- 3) mencatat kode tes untuk diberikan kepada orang tua/wali murid; kode tes untuk orang tua/wali murid dapat diakses mulai tanggal 1 Juli 2026; serta
  - 4) menginformasikan kepada guru atau tenaga kependidikan yang bertugas mendampingi pelaksanaan Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid terkait tautan <https://karakter.data.kemendikdasmen.go.id/> dan kode untuk pelaksanaan tes.

b. Pengarahan Pengisian

- 1) Kepala sekolah memberikan penjelasan kepada orang tua/wali murid terkait pelaksanaan Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid pada pertemuan awal orang tua/wali murid.
- 2) Kepala Sekolah menginformasikan tautan, kode tes, dan panduan singkat pengisian instrumen:
  - a) tautan: <https://karakter.data.kemendikdasmen.go.id/>;
  - b) kode tes;
  - c) waktu pengisian: 10 menit; dan
  - d) pada bagian NISN: masukkan 1234567890.
- 3) Orang tua/wali murid bersama murid mengisi instrumen dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Jika orang tua/wali murid tidak hadir saat sosialisasi, sekolah menginformasikan kepada orang tua/wali murid untuk mengisi Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid sebelum pelaksanaan MPLS dimulai.
- 4) Kepala sekolah mengimbau orang tua/wali murid untuk mengisi Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid secara mandiri dan jujur agar hasil identifikasi dapat menggambarkan kondisi murid secara optimal.
- 5) Kepala sekolah menginformasikan kepada orang tua/wali murid untuk membuka laman tes pada tautan <https://karakter.data.kemendikdasmen.go.id/>.
- 6) Kepala sekolah mengarahkan orang tua/wali murid untuk memilih tombol menu “Kerjakan Tes”.
- 7) Orang tua/wali memasukkan kode tes, seperti MPLS-XYZ67 dan menekan tombol “Lanjutkan” untuk ke menu selanjutnya.
- 8) Pada laman berikutnya, orang tua/wali murid diarahkan untuk memasukkan nomor induk siswa nasional (NISN) pada kotak yang

tersedia. Jika belum memiliki NISN, masukkan angka "1234567890".

- 9) Jika tombol "Kerjakan Tes" tidak menampilkan formulir tes, silakan coba memilih tombol "Alternatif 1 Kerjakan Tes" atau "Alternatif 2 Kerjakan Tes".
- 10) Kepala sekolah memastikan semua perangkat yang digunakan orang tua/wali murid telah menampilkan Google Form pada peramban/*browser* sebelum mulai lanjut ke tahap pengisian instrumen.

### **Pengisian Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid**

Pada saat pengisian instrumen "Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid", guru atau tenaga kependidikan melakukan langkah berikut.

- a. Menjelaskan instruksi umum mengenai tata cara pengerjaan soal (maksimal 5 menit).
  - 1) Instrumen terdiri atas 17 butir pernyataan.
  - 2) Durasi waktu maksimal pengerjaan adalah 10 menit.
  - 3) Tidak boleh ada pernyataan yang dikosongkan.
  - 4) Ditekankan bahwa identifikasi ini bukan untuk menilai atau mendiagnosis, melainkan untuk melakukan deteksi awal bagaimana murid bersikap di rumah dan sekolah serta terhadap teman dan keluarga.
  - 5) Orang tua/wali murid diingatkan untuk menjawab dengan jujur sesuai dengan kondisi murid.
- b. Mengawasi jalannya pengisian instrumen. Petugas diharapkan dapat membantu orang tua/wali murid jika mengalami kesulitan selama pengerjaan instrumen.
- c. Mengingatkan sisa waktu apabila diperlukan, terutama ketika mendekati batas waktu pengisian.
- d. Pada bagian akhir formulir terdapat pertanyaan terkait dengan tinggi dan berat badan murid. Jika data tersedia, silakan diisi sesuai dengan kondisi murid. Jika data tidak tersedia, dapat dipilih jawaban "tidak tahu".
- e. Memastikan orang tua/wali murid telah selesai mengisi semua butir pernyataan dan menekan tombol "Submit".
- f. Menyediakan daftar hadir untuk diisi orang tua/wali murid sebagai bukti murid telah mengikuti tes.

### **Pengunduhan Laporan Hasil**

- a. Laporan hanya bisa diakses oleh kepala dan/atau operator sekolah melalui laman <http://karakter.data.kemendikdasmen.go.id> mulai tanggal 31 Juli 2026.
- b. Hasil dan rekomendasi Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid hanya boleh diberikan kepada guru BK. Penyampaian hasil kepada orang tua/wali murid, khususnya bagi murid yang memerlukan pendampingan profesional, hanya boleh dilakukan oleh guru BK. Jika tidak tersedia guru BK di sekolah, tugas ini dapat dilakukan oleh wakil kepala sekolah atau wali kelas.

### **Tindak Lanjut Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid**

- a. Apabila terdapat murid yang memerlukan perhatian lanjutan, sekolah melalui guru BK/guru wali dapat berkomunikasi dengan orang tua/wali murid untuk mendiskusikan pendampingan lebih lanjut di sekolah dan di rumah. Selain itu, jika diperlukan, orang tua/wali murid dapat memastikan kondisi murid ke layanan profesional yang tersedia (dokter, psikolog, atau psikiater).
- b. Sekolah dan orang tua/wali murid dapat memadukan hasil identifikasi ini dengan hasil CKG 2026, DCM, dan/atau AUM untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.

#### **Hal yang Perlu Dihindari Guru**

1. Memberi pelabelan kepada murid berdasarkan hasil identifikasi yang dapat memengaruhi kepercayaan diri dan perkembangan murid.
2. Menjadikan hasil instrumen sebagai kesimpulan akhir tentang kondisi murid. Hasil ini hanya merupakan gambaran awal yang perlu diperkaya dengan observasi, pendampingan, komunikasi dengan orang tua/wali murid, serta penilaian lain yang relevan.
3. Menggunakan hasil instrumen untuk mendiagnosis murid. Sekolah tidak boleh menyimpulkan bahwa murid mengalami kondisi psikologis tertentu karena diagnosis hanya dapat dilakukan oleh tenaga profesional yang berwenang.
4. Mengumumkan atau membahas hasil individu murid di depan kelas, ketika upacara, atau bentuk pertemuan lainnya.
5. Membandingkan hasil antarmurid, baik secara langsung maupun tidak langsung, karena setiap murid memiliki kondisi yang berbeda.
6. Menyebarkan hasil kepada pihak yang tidak berkepentingan, termasuk melalui grup komunikasi, forum kelas, media sosial, atau

- dokumen yang dapat diakses secara terbuka.
7. Mengarahkan jawaban orang tua/wali murid saat pengisian instrumen.

### **3. Pendaftaran Cek Kesehatan Gratis**

#### **Tujuan**

Pendaftaran cek kesehatan gratis (CKG) bertujuan memastikan murid tercatat sebagai peserta pemeriksaan kesehatan melalui pengisian data awal pada aplikasi SATUSEHAT Mobile. Melalui pendaftaran ini, sekolah dapat memantau keterlibatan orang tua/wali murid, mengidentifikasi jumlah murid yang telah didaftarkan, serta mengingatkan orang tua/wali murid yang belum melengkapi data.

#### **Topik Kegiatan**

Pendaftaran Cek Kesehatan Gratis

#### **Definisi**

Cek kesehatan gratis (CKG) adalah pemeriksaan untuk mendeteksi secara dini kondisi kesehatan murid yang meliputi aspek gizi, kesehatan indra, dan kesehatan umum. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi faktor risiko kesehatan sejak dini sehingga sekolah, orang tua/wali murid, dan tenaga kesehatan dapat memberikan dukungan yang sesuai untuk mewujudkan generasi yang sehat secara fisik serta siap mengikuti proses pembelajaran.

#### **Catatan Penting**

Pada akhir pelaksanaan MPLS, sekolah wajib melaporkan jumlah murid yang telah didaftarkan oleh orang tua/wali murid untuk mengikuti cek kesehatan gratis (CKG) tahun 2026 melalui instrumen "Evaluasi Pelaksanaan MPLS Ramah". Pendaftaran CKG untuk jenjang TK dilakukan oleh orang tua/wali murid.

#### **Alat dan Bahan**

- a. laptop/gawai untuk melakukan pendaftaran
- b. panduan pendaftaran CKG pada SATUSEHAT Mobile

### **Alur Kegiatan**

- a. Pihak sekolah berkoordinasi dengan puskesmas atau tenaga kesehatan terkait jadwal pelaksanaan cek kesehatan gratis (CKG) di sekolah.
- b. Sekolah menyampaikan informasi kepada orang tua/wali murid mengenai pengisian kuesioner kesehatan di aplikasi SATUSEHAT Mobile (SSM) melalui surat edaran, grup komunikasi sekolah, ataupun pertemuan secara daring/luring.
- c. Orang tua/wali murid melakukan pendaftaran cek kesehatan gratis (CKG) melalui aplikasi SATUSEHAT Mobile. Panduan pendaftaran CKG pada SATUSEHAT Mobile dapat dilihat pada tautan <https://s.id/PanduanCKG>.
- d. Murid yang telah mengikuti CKG pada tahun 2026 tidak perlu didaftarkan kembali sebagai peserta CKG. Namun, sekolah tetap perlu mendata murid tersebut sebagai bagian dari evaluasi.
- e. Sekolah mengonfirmasi data orang tua/wali murid yang telah melakukan registrasi dan pengisian kuesioner. Orang tua/wali murid yang belum melengkapi data diberikan pengingat kembali.
- f. Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan di sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan tenaga kesehatan setempat (puskesmas).
- g. Sekolah melakukan pendataan murid yang telah didaftarkan untuk mengikuti CKG sampai dengan hari terakhir pelaksanaan MPLS.
- h. Kepala sekolah wajib melaporkan jumlah murid yang sudah didaftarkan orang tua/wali murid untuk mengikuti CKG tahun 2026 pada instrumen "Evaluasi Pelaksanaan MPLS Ramah".

### **4. Deteksi Dini**

Deteksi dini pada masa MPLS Ramah dilaksanakan untuk pengenalan karakteristik dan kebutuhan perkembangan murid yang mencakup

- a. karakteristik personal, seperti cenderung pendiam, mudah bergaul, dan suka menolong;
- b. latar belakang personal, seperti data demografis, identitas agama dan kepercayaan yang dianut, kondisi ekonomi, dan etnis;
- c. latar belakang kondisi keluarga dan penanggung jawab pengasuhan, seperti kondisi orang tua/wali murid sebagai pengasuh utama dan peran keluarga dekat (kakek, nenek, paman, tante, atau kakak);
- d. akademik, seperti gaya belajar, minat belajar, hambatan belajar, dan kebutuhan pendampingan belajar;
- e. kesehatan, seperti alergi dan ciri khusus fisik; serta
- f. berkebutuhan khusus atau non-berkebutuhan khusus, seperti fisik, intelektual, mental, dan sensorik yang dapat dialami secara tunggal,

ganda, atau multi dalam jangka waktu lama yang ditetapkan oleh tenaga medis.

Proses pengumpulan informasi untuk deteksi dini tersebut dilakukan dengan melibatkan murid serta orang tua/wali murid. Keterlibatan orang tua/wali murid menjadi penting untuk memastikan informasi yang diberikan lebih lengkap, akurat, dan sesuai dengan kondisi murid yang sebenarnya.

Beberapa instrumen yang dapat digunakan sekolah untuk mengenal karakteristik dan kebutuhan perkembangan murid adalah sebagai berikut.

**a. Instrumen Data Murid**

Instrumen Data Murid adalah formulir pengumpulan data dasar yang digunakan oleh sekolah untuk memperoleh informasi mengenai identitas murid, kondisi keluarga, latar belakang sosial ekonomi, serta data pendukung lainnya pada awal masa pendidikan. Instrumen ini diisi oleh orang tua/wali murid atau bersama murid ketika sosialisasi MPLS dilaksanakan. Instrumen diisi sesuai dengan kebutuhan agar data yang diberikan sesuai dengan dokumen kependudukan dan kondisi keluarga yang sebenarnya. Data yang diperoleh menjadi dasar bagi sekolah dalam memutakhirkan administrasi murid, menjalin komunikasi dengan orang tua/wali murid, dan memetakan kondisi keluarga.

**b. Survei Pengenalan Karakteristik dan Kebutuhan Perkembangan Murid**

Survei Pengenalan Karakteristik dan Kebutuhan Perkembangan Murid merupakan pengumpulan informasi mengenai kondisi, minat, pengalaman belajar, karakteristik personal, kondisi keluarga, kesehatan, serta kebutuhan dukungan melalui formulir yang diisi oleh orang tua/wali murid ketika MPLS selesai dilaksanakan. Survei ini digunakan untuk membantu sekolah memahami profil dan kebutuhan perkembangan murid secara menyeluruh sehingga sekolah dapat menyiapkan layanan pendidikan, pendampingan, dan pengembangan diri yang sesuai agar murid dapat mengikuti pembelajaran dengan aman, nyaman, dan optimal.

Hasil deteksi dini tersebut dapat dimanfaatkan untuk menyiapkan layanan pendidikan, pendampingan, pembelajaran, dan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan setiap murid.

Pelaksanaan lebih detail terkait deteksi dini dapat dilihat pada laman  
Cerdas Berkarakter:  
<https://cerdasberkarakter.kemendikdasmen.go.id/deteksidini>.

# BAB III

## PELAKSANAAN MPLS RAMAH

### A. Kegiatan Utama dan Kegiatan Pilihan MPLS Ramah untuk TK

Setiap aktivitas MPLS Ramah selain terbagi menjadi materi utama dan pilihan, juga mengacu pada tujuan MPLS, yaitu (1) pengenalan potensi diri, (2) pengenalan warga sekolah, (3) pengenalan kurikulum, dan (4) pengenalan lingkungan sekolah. Pada tabel Kegiatan MPLS Ramah berikut dijelaskan aktivitas yang dilakukan.

Tabel 3.1 Kegiatan MPLS Ramah

Materi Utama	Kegiatan
<b>Tujuan Pengenalan Potensi Diri</b>	
Pagi Ceria	Pertemuan Pagi Ceria
Sopan dan Santun Bermedia Sosial	Ayo, Atur Waktu Layarmu!
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Doa dan Menyanyikan Lagu "Indonesia Raya"</li> <li>2. Makan Sehat dan Bergizi</li> <li>3. Permainan Tebak Gambar G7KAIH</li> <li>4. Berani Tampil Bersama</li> <li>5. Refleksi</li> </ol>
Gerakan Rukun Sama Teman (GRST)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Diri, Teman, dan Guru</li> <li>2. Gelang Persahabatan</li> <li>3. Garis Pilihanku</li> </ol>
Materi Pilihan	Ayo, Bersihkan Gigi dan Mulut!
<b>Tujuan Pengenalan Warga Sekolah</b>	
GRST	Pengenalan Diri, Teman, dan Guru
Budaya Salam, Sapa, Senyum, Sopan, Santun	Salam Sapa Murid
<b>Tujuan Pengenalan Lingkungan Sekolah</b>	

G7KAIH	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui Aktivitas Sekolah dan Jelajah Sekolahku</li> <li>2. Bermain Ceria</li> <li>3. Jeda Ceria</li> <li>4. Doa dan Penutup</li> </ol>
Gerakan Indonesia ASRI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah Bersih, Hati Ceria</li> <li>2. Ayo, Siaga Bencana Lewat Lagu!</li> </ol>
Materi Pilihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gerak Bersama dalam Bentuk Permainan Tradisional</li> <li>2. Mari, Menjaga Diri!</li> </ol>
<b>Tujuan Pengenalan Kurikulum</b>	
Mengetahui Aktivitas dan Jelajah Sekolahku	

## B. Rangkaian Kegiatan Lima Hari MPLS Ramah untuk TK

Pada saat pelaksanaan hari pertama MPLS Ramah sangat disarankan murid baru diantar ke sekolah oleh ayah dan ibu atau wali dari ayah dan ibu.

Tabel 3.2 Rangkaian Kegiatan MPLS

Hari	Kegiatan
Pertama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam Sapa Murid Baru</li> <li>2. Doa dan Menyanyikan Lagu "Indonesia Raya"</li> <li>3. Pengenalan Diri, Teman, dan Guru</li> <li>4. Mengetahui Aktivitas dan Jelajah Sekolahku</li> <li>5. Makan Sehat dan Bergizi</li> <li>6. Bermain Ceria</li> <li>7. Jeda Ceria</li> <li>8. Refleksi</li> <li>9. Doa dan Penutup</li> </ol>
Kedua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam Sapa Murid Baru</li> <li>2. Pertemuan Pagi Ceria</li> <li>3. Permainan Tebak Gambar G7KAIH</li> <li>4. Kegiatan Pilihan</li> <li>5. Makan Sehat dan Bergizi</li> <li>6. Bermain Ceria</li> <li>7. Jeda Ceria</li> <li>8. Refleksi</li> </ol>

	9. Doa dan Penutup
Ketiga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam Sapa Murid Baru</li> <li>2. Doa dan Menyanyikan Lagu "Indonesia Raya"</li> <li>3. Sekolah Bersih, Hati Ceria</li> <li>4. Ayo, Siaga Bencana Lewat Lagu!</li> <li>5. Makan Sehat dan Bergizi</li> <li>6. Bermain Ceria</li> <li>7. Jeda Ceria</li> <li>8. Refleksi</li> <li>9. Doa dan Penutup</li> </ol>
Keempat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam Sapa Murid Baru</li> <li>2. Pertemuan Pagi Ceria</li> <li>3. Garis Pilihanku</li> <li>4. Ayo, Atur Waktu Layarmu!</li> <li>5. Kegiatan Pilihan</li> <li>6. Makan Sehat dan Bergizi</li> <li>7. Bermain Ceria</li> <li>8. Jeda Ceria</li> <li>9. Refleksi</li> <li>10. Doa dan Penutup</li> </ol>
Kelima	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam Sapa Murid Baru</li> <li>2. Doa dan Menyanyikan Lagu "Indonesia Raya"</li> <li>3. Gelang Persahabatan</li> <li>4. Berani Tampil bersama</li> <li>5. Makan Sehat dan Bergizi</li> <li>6. Bermain Ceria</li> <li>7. Jeda Ceria</li> <li>8. Refleksi</li> <li>9. Doa dan Penutup</li> </ol>

## C. Uraian Kegiatan MPLS Ramah untuk TK

### Hari Pertama

Tabel 3.3 Rujukan Kegiatan MPLS Hari Pertama

No.	Jenis Materi	Kegiatan	Durasi
1.	Materi Utama	Salam Sapa Murid Baru: Murid disambut dengan hangat oleh guru.	15 menit sebelum bel masuk
2.	Materi Utama	Doa dan Menyanyikan Lagu "Indonesia Raya"	5 menit
3.	Materi Utama	Pengenalan Diri, Teman, dan Guru: Murid mengenal diri, teman, dan guru melalui kegiatan perkenalan yang menyenangkan dan membangun keakraban.	25 menit
4.	Materi Utama	Mengenal Aktivitas dan Jelajah Sekolahku: Murid bermain dengan menggunakan semua alat peraga edukasi (APE) dan fasilitas sekolah yang ada.	25 menit
5.	Materi Utama	Makan Sehat dan Bergizi: Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi serta menerapkan prinsip perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).	30 menit
6.	Materi Utama	Bermain Ceria: Murid diajak melakukan kegiatan eksplorasi yang menyenangkan.	15 menit
7.	Materi Utama	Jeda Ceria: Aktivitas fisik ringan yang disisipkan di sela-sela proses belajar, dilakukan untuk	5 menit

No.	Jenis Materi	Kegiatan	Durasi
		mengembalikan fokus murid setelah bermain.	
8.	Materi Utama	Refleksi: Murid diajak merefleksikan pengalaman hari ini dan menutup kegiatan dengan lagu semangat serta memberikan motivasi.	10 menit
9.	Materi Utama	Doa dan Penutup: Berdoa bersama sebelum pulang dan belajar budaya antri tertib saat keluar kelas.	5 menit

### DESKRIPSI KEGIATAN HARI PERTAMA

#### 1. Salam Sapa Murid Baru

**a. Tujuan Kegiatan:** Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif dengan membangun kedekatan emosional antara guru dan murid baru yang sedang dalam kondisi transisi dari lingkungan rumah ke lingkungan sekolah melalui sambutan yang penuh kasih sayang.

**b. Durasi:** 15 menit sebelum kegiatan belajar dimulai

**c. Alat dan Bahan**

- 1) Jingle MPLS Ramah yang berjudul "Hari Baru"  
Tautan: <https://s.id/laguharibaru>
- 2) Lagu "Rukun sama Teman"  
Tautan: <https://s.id/lagurukunsamateman>
- 3) Seperangkat media dan alat pengeras suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)
- 4) Meja untuk meletakkan tanda pengenal murid
- 5) Tanda pengenal (kalung nama/stiker/bentuk objek, misalnya buah-buahan)  
Tautan referensi: [https://s.id/papan\\_nama](https://s.id/papan_nama)
- 6) Dekorasi lainnya yang dapat menambah keceriaan (menyesuaikan dengan kemampuan sekolah)

**d. Alur Kegiatan**

- 1) Guru memutarakan
  - a) jingle MPLS Ramah yang berjudul "Hari Baru"
  - b) lagu "Rukun sama Teman".

- 2) Guru bersiap menyambut murid di gerbang sekolah. Orang tua/wali murid memberikan kesempatan kepada murid untuk mengikuti kegiatan belajar secara mandiri di kelas bersama guru guna melatih rasa percaya diri dan kemandirian murid. Bagi murid yang masih perlu didampingi, orang tua/wali murid diperbolehkan mendampingi ke kelas.
- 3) Guru memasang tanda pengenal pada murid sesuai dengan nama murid yang datang.

## **2. Doa dan Menyanyikan Lagu “Indonesia Raya”**

**a. Tujuan Kegiatan:** Meningkatkan kedisiplinan dan jiwa nasionalisme murid, pelaksanaan doa bersama, serta pengenalan lagu “Indonesia Raya” sebagai rutinitas positif sebelum memulai pembelajaran di kelas.

**b. Durasi:** 5 menit

**c. Alat dan Bahan**

- 1) Seperangkat media dan alat pengeras suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)
- 2) Lagu “Indonesia Raya”  
Tautan: <https://s.id/laguindonesiaraya2026>
- 3) Bendera merah putih yang sudah terpasang di tiang

**d. Alur Kegiatan**

- 1) Guru mengajak murid untuk berbaris.
- 2) Menyanyikan lagu “Indonesia Raya”.
- 3) Berdoa bersama.
- 4) Murid berkumpul di tempat yang disediakan (boleh di dalam kelas atau di luar kelas) untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya.

## **3. Pengenalan Diri, Teman, dan Guru**

**a. Tujuan Kegiatan:** Membangun pertemanan yang positif dengan mengenali berbagai emosi diri, menyampaikan perasaan dengan cara yang baik, serta menghargai dan mengenal nama guru serta teman-temannya dengan lebih dekat.

**b. Durasi:** 25 menit

**c. Alat dan Bahan**

- 1) Gambar ekspresi emosi (opsional, untuk membantu murid menyebutkan perasaan)
- 2) Lagu yang dimodifikasi untuk perkenalan

**d. Alur Kegiatan**

- 1) Guru dan semua murid berkumpul dalam lingkaran besar.
- 2) Guru menyapa dan menanyakan kabar murid hari ini.
- 3) Guru berkenalan dengan menyebutkan namanya.
- 4) Guru memulai aktivitas dengan pertanyaan pemantik.

"Hari ini Ibu Guru bahagia sekali karena Ibu akan bertemu dengan murid-murid. Sekarang Ibu mau bertanya, siapa yang pagi ini perasaannya senang juga? Boleh mengangkat tangan, ya!"

- 5) Guru dapat menanyakan kepada murid, mengapa perasaannya senang. Guru dapat menanyakan juga siapa yang pagi ini sedih dan menanyakan juga mengapa murid sedih.
- 6) Guru mengajak murid untuk mengenal dirinya, salah satunya dengan mengenal perasaan murid. Guru menjelaskan tentang perasaan sedih dan senang secara sederhana. Misalnya, senang itu adalah perasaan yang membuat kita ingin selalu tertawa, sedangkan sedih itu perasaan yang membuat kita ingin menangis, marah, dan cemberut.
- 7) Guru mengajak murid berkenalan dengan menggunakan lagu perkenalan/metode lain yang menyenangkan.
- 8) Guru mengucapkan terima kasih kepada murid yang telah memperkenalkan diri.

#### **4. Mengetahui Aktivitas Sekolah dan Jelajah Sekolahku**

**a. Tujuan Kegiatan:** Mengetahui lingkungan belajar melalui eksplorasi bebas menggunakan seluruh fasilitas dan APE sekolah secara menyenangkan.

**b. Durasi:** 25 menit

**c. Alat dan Bahan**

- 1) Semua alat permainan yang ada di dalam dan luar kelas
- 2) Tulisan ruangan/kelas (contoh simbol ruang guru, kelas, toilet, simbol titik kumpul, dan simbol sarana prasarana lainnya)
- 3) Seperangkat media dan alat pengeras suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)

**d. Alur Kegiatan**

- 1) Guru menyampaikan informasi tentang aktivitas yang akan menjadi rutinitas harian murid di sekolah.

Contoh:

"Anak-Anak Hebat, mulai hari ini kalian akan datang ke sekolah setiap hari untuk bermain dan belajar bersama Ibu/Bapak Guru dan teman-teman kalian. Siapa yang senang sekolah? Ibu/Bapak harap kalian semua semangat ke sekolah, ya, karena kita akan bersenang-senang."

- 2) Guru mengajak murid untuk berkeliling berjalan bersama untuk melakukan kegiatan "Jelajah sekolahku". Murid berbaris seperti kereta api dan diingatkan untuk berjalan dengan tertib, menjaga diri dan teman, dan mendengarkan penjelasan guru.

- 3) Guru memandu murid berkeliling dan mengenalkan ruangan, fasilitas, serta warga sekolah lain di sekolah.
- 4) Guru mengingatkan tentang batasan area bermain dan keselamatan.
- 5) Setelah selesai berkeliling, guru mengajak seluruh murid berkumpul di tempat yang disediakan (boleh di dalam kelas atau di luar kelas).
- 6) Guru dapat mengajukan pertanyaan refleksi sederhana kepada murid.

Contoh pertanyaan refleksi (pertanyaan dapat disesuaikan dan dikembangkan):

“Tadi sudah melihat banyak ruangan, ya?”

“Siapa yang ingat ruang apa saja yang sudah dikunjungi?”

“Mainan mana yang paling kalian suka?”

## 5. Makan Sehat dan Bergizi

**a. Tujuan Kegiatan:** Memenuhi kebutuhan nutrisi dan membentuk karakter disiplin murid dalam mengonsumsi makanan bergizi sekaligus mengimplementasikan standar PHBS sebagai fondasi kesehatan di lingkungan sekolah.

**b. Durasi:** 30 menit

**c. Alat dan Bahan**

- 1) Makanan dan minuman yang sehat dan bergizi
- 2) Tempat cuci tangan dengan ketentuan air bersih yang mengalir
- 3) Sabun (disarankan menggunakan sabun cair)
- 4) Lap bersih

**d. Alur Kegiatan**

- 1) Guru menyampaikan bahwa sekarang waktunya makan sehat bergizi.
- 2) Guru mengajak murid berbaris rapi menuju tempat cuci tangan.
- 3) Guru mencontohkan salah satu perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), yaitu cara mencuci tangan yang benar menggunakan sabun, menggosok hingga lipatan tangan, dan membilas hingga bersih.
- 4) Murid bergantian mencuci tangan didampingi oleh guru dan langsung kembali ke kelas dengan tertib.
- 5) Setelah duduk bersama, guru mengajak murid untuk berdoa sebelum makan.
- 6) Sebelum memulai makan, guru dapat mengingatkan adab makan, seperti makan dengan rapi, tenang, dan tidak terburu-buru.
- 7) Setelah makan, murid dan guru merapikan alat makan, mengumpulkan sampah, dan membuang ke tempat sampah.
- 8) Guru memberi apresiasi atas kerja sama dan kemandirian murid.
- 9) Guru mengajak murid melakukan refleksi kegiatan makan bergizi yang dilakukan untuk menguatkan PHBS dan adab makan.

Contoh pertanyaan refleksi:

"Tadi sebelum makan kita melakukan apa, ya?"

"Kenapa, ya, harus cuci tangan dulu sebelum makan?"

"Ketika kita sedang makan, boleh tidak kita bercanda dengan teman?"

"Siapa tadi yang memakan makanan sehat, seperti sayur, susu, atau buah?"

"Baik, semua hebat karena sudah makan dengan baik, bersyukur dengan menghabiskan bekalnya. Besok kita makan bersama lagi dengan makanan yang sehat dan bergizi, ya!"

## 6. Bermain Ceria

**a. Tujuan Kegiatan:** Mengembangkan kreativitas, kemandirian, dan kemampuan sosial emosional murid melalui eksplorasi yang menyenangkan.

**b. Durasi:** 15 menit

**c. Alat dan Bahan**

Digunakan area dan alat permainan yang tersedia di sekolah.

**d. Alur Kegiatan**

- 1) Guru mengajak murid bermain bersama dengan tetap didampingi guru.
- 2) Guru menjelaskan kesepakatan bermain ceria, yakni sabar menunggu giliran, bermain bergantian, saling menjaga teman, membereskan kembali mainan yang digunakan, dan lainnya.
- 3) Guru memberikan kebebasan kepada murid untuk memilih permainan yang disukai.
- 4) Guru mengawasi serta mendampingi murid selama kegiatan bermain berlangsung.
- 5) Setelah waktu bermain selesai, guru mengajak murid merapikan area bermain dan berkumpul kembali di kelas.

## 7. Jeda Ceria

**a. Tujuan Kegiatan:** Menjaga semangat, meningkatkan konsentrasi, dan membentuk kebiasaan hidup aktif bagi murid.

**b. Durasi:** 5 menit

**c. Alat dan Bahan**

- 1) Seperangkat media dan alat pengeras suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)
- 2) Lagu "Indonesia Raya"  
Tautan: <https://s.id/laguindonesiaraya2026>
- 3) Video Jeda Ceria  
Tautan:
  - a) <https://s.id/jedaceriav1>
  - b) <https://s.id/jedaceriav2-PAUD-SD>

**d. Alur Kegiatan**

- 1) Guru mengajak berkumpul dan membentuk lingkaran (bisa di dalam/di luar kelas).
- 2) Guru memutar video "Jeda Ceria".
- 3) Guru memimpin dan mendampingi murid untuk melakukan gerakan "Jeda Ceria" dengan semangat.

**8. Refleksi**

**a. Tujuan Kegiatan:** Meningkatkan kesadaran dan potensi diri murid melalui refleksi pengalaman belajar harian serta membangun kembali energi positif dan semangat belajar melalui pemberian motivasi dan nyanyian bersama sebagai penutup kegiatan.

**b. Durasi:** 10 menit

**c. Alat dan Bahan**

- 1) Seperangkat media dan alat pengeras suara (disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)
- 2) Gambar ekspresi wajah (ekspresi senang dan sedih)
- 3) Papan/tembok
- 4) Perekat

**d. Alur Kegiatan**

- 1) Guru bertanya kegiatan apa saja yang sudah dilakukan murid pada hari ini. Untuk memudahkan, guru dapat mengingatkan dan mengulang secara singkat kegiatan sejak awal penyambutan.
- 2) Murid ditunjukkan gambar ekspresi senang dan sedih. Guru menjelaskan ekspresi satu per satu. Gambar ekspresi merupakan gambar yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan kreativitasnya masing-masing. Gambar ekspresi dapat ditempel di suatu media yang mudah dijangkau oleh murid, seperti tembok atau papan.
- 3) Guru meminta murid untuk memilih ekspresi sesuai dengan perasaannya dengan melakukan tos (*high five*) di gambar ekspresi yang dipilihnya.
- 4) Guru menanyakan alasan ekspresi yang dipilih oleh murid.
- 5) Guru memberikan tanggapan positif setiap perasaan yang diungkapkan murid.
- 6) Guru menyampaikan motivasi agar murid semangat datang lagi ke sekolah besok hari. Murid dapat diberikan sedikit gambaran tentang kegiatan besok.

**9. Doa dan Penutup**

**a. Tujuan Kegiatan:** Mensyukuri proses belajar melalui doa bersama serta membiasakan budaya antre secara tertib dan disiplin saat keluar kelas.

**b. Durasi:** 5 menit

**c. Alat dan Bahan**

- 1) Jingle MPLS Ramah yang berjudul "Hari Baru"  
Tautan : <https://s.id/laguharibaru>
- 2) Lagu "Rukun sama Teman"  
Tautan: <https://s.id/lagurukunsamateman>
- 3) Seperangkat media dan alat penguat suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)

**d. Alur Kegiatan**

- 1) Murid dipersiapkan untuk pulang.
- 2) Guru memimpin doa pulang.
- 3) Murid antri keluar kelas mengambil tas, botol minum, melepas gantungan nama, lalu memberikan kepada guru.
- 4) Murid bersalaman dengan guru sambil keluar kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang berlaku. Selama proses ini, guru memutar lagu "Hari Baru" dan "Rukun sama Teman".

**Hari Kedua**

Tabel 3.4 Rujukan Kegiatan MPLS Hari Kedua

No.	Jenis Materi	Kegiatan	Durasi
1.	Materi Utama	Salam Sapa Murid Baru: Murid disambut dengan hangat oleh guru.	15 menit sebelum bel masuk
2.	Materi Utama	Pertemuan Pagi Ceria: Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat, mendengarkan lagu "Indonesia Raya", dan berdoa bersama.	20 menit
3.	Materi Utama	Permainan Tebak Gambar G7KAIH	20 menit
4.	Materi Pilihan 1	Ayo, Bersihkan Gigi dan Mulut!	15 menit
	Materi Pilihan 2	Gerak bersama dalam bentuk permainan tradisional	15 menit
5.	Materi Utama	Makan Sehat dan Bergizi:	30 menit

		Murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi serta menerapkan prinsip perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).	
6.	Materi Utama	Bermain Ceria: Murid diajak melakukan kegiatan eksplorasi yang menyenangkan.	15 menit
7.	Materi Utama	Jeda Ceria: Aktivitas fisik ringan yang disisipkan di sela-sela proses belajar dilakukan untuk mengembalikan fokus murid setelah bermain.	5 menit
8.	Materi Utama	Refleksi: Murid diajak merefleksikan pengalaman hari ini dan menutup kegiatan dengan lagu semangat serta memberikan motivasi untuk selalu semangat ke sekolah.	10 menit
9.	Materi Utama	Doa dan Penutup: Berdoa bersama sebelum pulang dan belajar budaya antri tertib saat keluar kelas.	5 menit

## DESKRIPSI KEGIATAN HARI KEDUA

### 1. Salam Sapa Murid Baru

**a. Tujuan Kegiatan:** mewujudkan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif dengan membangun kedekatan emosional antara guru dan murid baru yang sedang dalam kondisi transisi dari lingkungan rumah ke lingkungan sekolah melalui sambutan yang penuh kasih sayang.

**b. Durasi:** 15 menit sebelum masuk

**c. Alat dan Bahan:**

- 1) Jingle MPLS Ramah yang berjudul "Hari Baru"  
Tautan: <https://s.id/laguharibaru>
- 2) Lagu "Rukun sama Teman"  
Tautan: <https://s.id/lagurukunsamateman>

- 3) Seperangkat media dan alat penguat suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)
- 4) Meja untuk meletakkan tanda pengenal murid
- 5) Tanda pengenal (kalung nama/stiker/bentuk objek, misalnya buah-buahan), dengan penggunaan media disesuaikan dengan kemampuan dan kreativitas sekolah
- 6) Dekorasi lainnya yang dapat menambah keceriaan (menyesuaikan dengan kemampuan sekolah)

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Guru memutarakan:
  - a) Jingle MPLS Ramah yang berjudul "Hari Baru"
  - b) Lagu "Rukun sama Teman".
- 2) Guru bersiap menyambut murid di gerbang sekolah. Orang tua/wali murid memberikan kesempatan kepada murid untuk mengikuti kegiatan belajar secara mandiri di kelas bersama guru guna melatih rasa percaya diri dan kemandirian murid. Bagi murid yang masih perlu didampingi, maka orang tua/wali murid diperbolehkan mendampingi ke kelas.
- 3) Guru memasang tanda pengenal pada murid sesuai dengan nama murid yang datang.

**2. Pertemuan Pagi Ceria**

**a. Tujuan Kegiatan:** membentuk karakter murid yang sehat, religius, dan nasionalis melalui rangkaian Senam Anak Indonesia Hebat, menyanyikan lagu "Indonesia Raya", serta doa bersama guna mengawali aktivitas belajar dengan semangat positif.

**b. Durasi:** 20 menit

**c. Alat dan Bahan:**

- 1) Video Senam Anak Indonesia Hebat  
Tautan: [https://s.id/senam\\_SAIH](https://s.id/senam_SAIH)
- 2) Lagu "Indonesia Raya"  
Tautan: <https://s.id/laguindonesiaraya2026>
- 3) Bendera merah putih (terpasang di tiang)

**d. Alur kegiatan:**

- 1) Setelah penyambutan, guru mengarahkan murid berbaris atau berdiri melingkar di lapangan/ halaman/ruang kelas.
- 2) Guru menjelaskan bahwa pagi ini akan melakukan Pertemuan Pagi Ceria, salah satu kegiatannya adalah Senam Anak Indonesia Hebat.
- 3) Guru memutarakan lagu "Senam Anak Indonesia Hebat".
- 4) Guru memimpin Senam Anak Indonesia Hebat. Murid diminta mengikuti gerakan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Durasi dapat disesuaikan dengan kondisi murid.

- 5) Setelah sesi Senam Anak Indonesia Hebat, guru mengajak murid untuk menyanyikan lagu "Indonesia Raya" dan berdoa.
- 6) Murid diajak kembali masuk ke kelas.
- 7) Murid diberi waktu untuk beristirahat. Saat murid beristirahat, guru dapat menanyakan perasaan dan tanggapan murid terkait kegiatan ini.

### 3. Permainan Tebak Gambar Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7KAIH)

**a. Tujuan Kegiatan:** mengenalkan nilai-nilai 7KAIH kepada murid secara menyenangkan melalui bermain sekaligus menumbuhkan pemahaman awal dan pembiasaan perilaku positif.

**b. Durasi:** 20 menit

**c. Alat dan Bahan:**

- 1) Lagu "Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7KAIH)"  
Tautan: <https://s.id/album7kaih>
- 2) Gambar simbol 7KAIH dipotong-potong dengan ukuran A5 sebanyak 2 set.  
Tautan referensi:  
<https://cerdasberkarakter.kemendikdasmen.go.id/gerakan7kebiasaan/>

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Kegiatan bisa dilakukan di dalam/di luar kelas.
- 2) Guru mengajak murid berdiri melingkar untuk bermain tebak kebiasaan dalam Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7KAIH).
- 3) Guru menjelaskan aturan main kepada murid.  
Aturan utamanya adalah saat guru mengangkat satu gambar, murid-murid diminta berlari ke arah gambar yang sama yang sudah ditempel di lantai/dinding dan menyebutkan serta memeragakan gerakannya. Permainan bisa dilakukan sambil guru memutar lagu "Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7KAIH)".
- 4) Guru mengajak murid mengulang kembali menyebutkan 7KAIH yang dilakukan oleh murid setiap hari dan memberikan penjelasan singkat.
- 5) Guru mengajak murid menirukan kegiatan sederhana sesuai dengan kebiasaan yang dikenalkan, seperti berdoa, menyapa teman, atau merapikan mainan.
- 6) Guru memberi pujian kepada murid yang berani mencoba dan mengikuti kegiatan dengan baik.
- 7) Guru menutup kegiatan dengan mengajak murid mengulang bersama kebiasaan baik yang sudah dipelajari hari itu.

Contoh narasi:

"Tadi kita sudah mengenal kegiatan bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat. Semua itu kita kenal dengan Tujuh Kebiasaan Anak

Indonesia Hebat. Kalau kita lakukan setiap hari kita akan menjadi murid yang sehat, pintar, dan disayang oleh Tuhan”

#### 4. Kegiatan Pilihan

##### **Kegiatan Pilihan 1 : Ayo, Bersihkan Gigi dan Mulut!**

- a. **Tujuan Kegiatan:** meningkatkan kesadaran dan kebiasaan murid dalam menjaga kebersihan diri melalui edukasi teknik menyikat gigi yang benar serta pentingnya menjaga kesehatan mulut sejak dini
- b. **Durasi:** 15 menit
- c. **Alat dan Bahan:**
  - 1) Gambar/poster gigi dan mulut
  - 2) Sikat Gigi, Pasta Gigi
  - 3) Cangkir/Gelas
  - 4) Air (usahakan air matang)
- d. **Alur Kegiatan:**
  - 1) Guru memperlihatkan kepada murid gambar/poster gigi dan mulut.
  - 2) Guru menerangkan kepada murid akibat tidak pernah menggosok gigi.
  - 3) Guru menjelaskan kepada murid tentang makanan/minuman penyebab sakit gigi.
  - 4) Guru menjelaskan kepada murid tentang gigi dan mulut yang bersih.
  - 5) Guru memberikan contoh simulasi cara menggosok gigi yang benar kepada murid.
  - 6) Guru mengajak murid untuk praktik menggosok gigi yang baik dan benar.
  - 7) Guru menjelaskan kepada murid tentang kebersihan gigi dan mulut.

##### **Kegiatan Pilihan 2: Gerak Bersama melalui Permainan Tradisional**

(Permainan tradisional yang dimainkan dapat disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan permainan di sekolah masing-masing)

- a. **Tujuan Kegiatan:** mempererat rasa kebersamaan melalui pelestarian budaya dalam bentuk permainan tradisional yang interaktif dan menyenangkan
- b. **Durasi:** 15 menit

<b>Contoh Permainan Tradisional Permainan Lompat Tali</b>
---

- c. **Alat dan Bahan untuk bermain lompat tali:**

Tali yang terbuat dari karet yang sudah dijalin atau bahan lain sesuai dengan kondisi sekolah

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Guru menyiapkan tali karet yang cukup panjang, sekitar 3-5 meter
- 2) Dua orang bertugas memegang ujung tali
- 3) Guru mengajak murid untuk berbaris yang rapi
- 4) Guru mengenalkan permainan tradisional kepada murid
- 5) Guru mencontohkan kepada murid teknik/cara bermain lompat tali dengan aman dan sederhana
- 6) Tidak ada penentuan menang dan kalah dalam permainan lompat tali ini. Murid hanya dilatih untuk mengenal dan berani mencoba hal yang baru seperti permainan tradisional lompat tali

**5. Makan Sehat dan Bergizi**

**a. Tujuan Kegiatan:** membentuk karakter disiplin murid dalam mengonsumsi makanan bergizi sekaligus mengimplementasikan standar PHBS sebagai fondasi kesehatan di lingkungan sekolah

**b. Durasi:** 30 menit

**c. Alat dan Bahan:**

- 1) Makanan dan minuman yang sehat dan bergizi
- 2) Tempat cuci tangan dengan ketentuan air bersih harus mengalir
- 3) Sabun (disarankan menggunakan sabun cair)
- 4) Lap bersih

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Guru menyampaikan bahwa sekarang waktunya makan sehat bergizi.
- 2) Murid bersiap untuk kegiatan makan sehat bergizi dengan berbaris menuju tempat cuci tangan.
- 3) Guru mencontohkan salah satu PHBS, yaitu cara mencuci tangan yang benar menggunakan sabun, menggosok hingga lipatan tangan, dan membilas hingga bersih.
- 4) Murid bergantian mencuci tangan didampingi oleh guru dan langsung kembali ke kelas dengan tertib.
- 5) Setelah duduk bersama, guru mengajak murid untuk berdoa sebelum makan. Doa dapat disesuaikan dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- 6) Sebelum memulai makan, guru dapat mengingatkan adab makan seperti makan dengan rapi, tenang, tidak terburu-buru, dan lainnya.
- 7) Setelah makan, murid dan guru merapikan alat makan, mengumpulkan sampah, dan membuang ke tempat sampah.
- 8) Guru memberi apresiasi atas kerja sama dan kemandirian murid.
- 9) Guru mengajak murid melakukan refleksi kegiatan makan bergizi yang dilakukan untuk menguatkan PHBS dan adab makan.  
Contoh pertanyaan refleksi:  
"Tadi sebelum makan kita melakukan apa, ya?"

“Kenapa, ya, harus cuci tangan dulu sebelum makan?”

“Ketika kita sedang makan, boleh tidak kita bercanda dengan teman?”

“Baik, semua hebat karena sudah makan dengan baik, bersyukur dengan menghabiskan bekalnya. Besok kita makan bersama lagi dengan makanan yang sehat dan bergizi, ya!”

## 6. Bermain Ceria

**a. Tujuan Kegiatan:** mengembangkan kreativitas, kemandirian, dan kemampuan sosial emosional murid melalui eksplorasi yang menyenangkan

**a. Durasi:** 15 menit

**b. Alat dan Bahan:**

Area dan alat permainan yang tersedia di sekolah

**c. Alur Kegiatan:**

- 1) Guru mengajak murid bermain bersama dengan tetap didampingi oleh guru.
- 2) Guru menjelaskan kesepakatan bermain ceria, antara lain sabar menunggu giliran, bermain bergantian, saling menjaga teman, membereskan kembali mainan yang digunakan, dan lainnya.
- 3) Guru memberikan kebebasan kepada murid untuk memilih permainan yang disukai.
- 4) Guru mengawasi serta mendampingi murid selama kegiatan bermain berlangsung.
- 5) Setelah waktu bermain selesai, guru mengajak murid merapikan area bermain dan kembali berkumpul di kelas.

## 7. Jeda Ceria

**a. Tujuan Kegiatan:** menjaga semangat, meningkatkan konsentrasi, dan membentuk kebiasaan hidup aktif bagi murid

**b. Durasi:** 5 menit

**c. Alat dan Bahan:**

1) Seperangkat media dan alat pengeras suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)

2) Video Jeda Ceria

Tautan:

a) <https://s.id/jedaceriav1>

b) <https://s.id/jedaceriav2-PAUD-SD>

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Guru mengajak berkumpul membentuk lingkaran (bisa di dalam/di luar kelas).
- 2) Guru memutar video Jeda Ceria.

- 3) Guru memimpin dan mendampingi murid untuk melakukan gerakan Jeda Ceria dengan semangat.

## 8. Refleksi

- a. **Tujuan Kegiatan:** meningkatkan kesadaran dan potensi diri murid melalui refleksi pengalaman belajar harian serta membangun kembali energi positif dan semangat belajar melalui pemberian motivasi dan nyanyian bersama sebagai penutup kegiatan
- b. **Durasi:** 10 menit
- c. **Alat dan Bahan:**
  - 1) Seperangkat media dan alat penguat suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)
  - 2) Gambar ekspresi wajah (ekspresi senang dan sedih)
  - 3) Papan/tembok
  - 4) Perekat
- d. **Alur Kegiatan:**
  - 1) Guru bertanya kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh murid. Untuk memudahkan, guru dapat mengingatkan dan mengulang secara singkat kegiatan sejak awal penyambutan.
  - 2) Murid ditunjukkan gambar ekspresi senang dan sedih. Guru menjelaskan ekspresi satu per satu. Gambar ekspresi merupakan gambar yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan kreativitasnya masing-masing. Gambar ekspresi dapat ditempel di suatu media yang mudah dijangkau oleh murid, seperti tembok atau papan.
  - 3) Guru meminta murid untuk memilih ekspresi sesuai dengan perasaannya dengan melakukan *tos/high five* di gambar ekspresi yang dipilihnya
    - a) Guru memberikan tanggapan positif setiap perasaan yang diungkapkan oleh murid.
    - b) Guru menyampaikan motivasi agar murid semangat datang lagi ke sekolah besok hari. Murid dapat diberikan sedikit gambaran tentang kegiatan besok.

## 9. Doa dan Penutup

- a. **Tujuan Kegiatan:** mensyukuri proses belajar melalui doa bersama serta membiasakan budaya antri secara tertib dan disiplin saat keluar kelas
- b. **Durasi:** 5 menit
- c. **Alat dan Bahan:**
  - 1) Seperangkat media dan alat penguat suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)
  - 2) Lagu "Rukun sama Teman"  
Tautan: <https://s.id/lagurukunsamateman>
  - 3) Lagu "Hari Baru"

4) Tautan: <https://s.id/laguharibaru>

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Murid dipersiapkan untuk pulang.
- 2) Guru memimpin doa pulang.
- 3) Murid antri keluar kelas mengambil tas, botol minum, melepas gantungan nama, lalu memberikan kepada guru.
- 4) Murid bersalaman dengan guru sambil keluar kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang berlaku. Selama proses ini, guru memutar lagu "Hari Baru" dan "Rukun sama Teman".

**Hari Ketiga**

Tabel 3.5 Rujukan Kegiatan MPLS Hari Ketiga

NO.	JENIS MATERI	KEGIATAN	DURASI
1.	Materi Utama	Salam Sapa Murid Baru: murid disambut dengan hangat oleh guru	15 menit sebelum bel masuk
2.	Materi Utama	Doa dan Menyanyikan Lagu "Indonesia Raya": belajar budaya antri tertib saat masuk kelas, doa bersama, dan mendengarkan lagu "Indonesia Raya"	5 menit
3.	Materi Utama	Sekolah Bersih, Hati Ceria	30 menit
4.	Materi Utama	Ayo, Siaga Bencana Lewat Lagu!	20 menit
5.	Materi Utama	Makan Sehat dan Bergizi: murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi serta menerapkan prinsip Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	30 menit
6.	Materi Utama	Bermain Ceria: murid diajak melakukan kegiatan eksplorasi yang menyenangkan	15 menit

7.	Materi Utama	Jeda Ceria: aktivitas fisik ringan yang disisipkan di sela-sela proses belajar, dilakukan untuk mengembalikan fokus murid setelah bermain	5 menit
8.	Materi Utama	Refleksi: murid diajak merefleksikan pengalaman hari ini dan menutup kegiatan dengan lagu semangat serta memberikan motivasi untuk selalu semangat ke sekolah	10 menit
9.	Materi Utama	Doa dan Penutup: doa bersama sebelum pulang, dan belajar budaya antre tertib saat keluar kelas	5 menit

### DESKRIPSI KEGIATAN HARI KETIGA

#### 1. Salam Sapa Murid Baru

- a. **Tujuan Kegiatan:** mewujudkan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif dengan membangun kedekatan emosional antara guru dan murid baru yang sedang dalam kondisi transisi dari lingkungan rumah ke lingkungan sekolah melalui sambutan yang penuh kasih sayang
- b. **Durasi:** 15 menit sebelum masuk
- c. **Alat dan Bahan:**
  - 1) Jingle MPLS Ramah yang berjudul "Hari Baru"  
Tautan: <https://s.id/laguharibaru>
  - 2) Lagu "Rukun sama Teman"  
Tautan: <https://s.id/lagurukunsamateman>
  - 3) Seperangkat media dan alat penguat suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)
  - 4) Meja untuk meletakkan tanda pengenalan murid
  - 5) Tanda pengenalan (kalung nama/stiker/bentuk objek, misalnya buah-buahan), dengan penggunaan media disesuaikan dengan kemampuan dan kreativitas satuan sekolah
  - 6) Dekorasi lainnya yang dapat menambah keceriaan (menyesuaikan dengan kemampuan sekolah)

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Guru memutarakan:
  - a) jinggel MPLS Ramah yang berjudul "Hari Baru"
  - b) Lagu "Rukun sama Teman".
- 2) Guru bersiap menyambut murid di gerbang sekolah. Orang tua/wali murid memberikan kesempatan kepada murid untuk mengikuti kegiatan belajar secara mandiri di kelas bersama guru guna melatih rasa percaya diri dan kemandirian murid. Bagi murid yang masih perlu didampingi, orang tua/wali murid diperbolehkan mendampingi ke kelas.
- 3) Guru memasang tanda pengenal pada murid sesuai dengan nama murid yang datang.

**2. Doa dan Menyanyikan Lagu "Indonesia Raya"**

**a. Tujuan Kegiatan:** meningkatkan kedisiplinan dan jiwa nasionalisme murid melalui pembiasaan budaya antrian yang tertib, pelaksanaan doa bersama, serta penghormatan lagu "Indonesia Raya" secara khidmat sebagai rutinitas positif sebelum memulai pembelajaran di kelas

**b. Durasi:** 5 menit

**c. Alat dan Bahan:**

- 1) Seperangkat media dan alat pengeras suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)
- 2) Lagu "Indonesia Raya"  
Tautan: <https://s.id/laguindonesiaraya2026>

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Guru mengajak murid untuk berbaris dengan rapi dan tertib.
- 2) Guru memutarakan lagu "Indonesia Raya" untuk dinyanyikan bersama dengan memberi contoh sikap sempurna.
- 3) Guru memimpin pembacaan doa (pembacaan dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah).
- 4) Murid masuk ke kelas dengan tertib.
- 5) Persiapan untuk kegiatan berikutnya.

**3. Sekolah Bersih, Hati Ceria**

**a. Tujuan Kegiatan:** mengenalkan kepada murid tentang nilai-nilai Aman, Sehat, Resik, dan Indah (ASRI)

**b. Durasi:** 30 menit

**c. Alat dan Bahan:**

- 1) Lagu-lagu yang ceria (referensi lagu "7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat" tautan <https://s.id/album7kaih>);
- 2) Kantong kertas/karung/kantong plastik untuk memungut sampah
- 3) Sarung tangan (opsional)
- 4) Alat kebersihan (sapu, pengki, dan tempat sampah)

- 5) Tempat cuci tangan
- 6) Sabun
- 7) Lap kering

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Guru meminta murid mengambil kantong kertas/plastik yang disediakan oleh sekolah. Murid kembali ke posisi duduk melingkar.
- 2) Guru menjelaskan bahwa mereka akan membersihkan lingkungan sekolah.
- 3) Sebelumnya, guru memberi penjelasan bahwa menjaga dan membersihkan lingkungan sekolah itu merupakan tanggung jawab bersama dan salah satu cara untuk bermasyarakat dan bekerja sama.
- 4) Guru menentukan area dan durasi pengambilan sampah dan memberikan tanda awal dan akhir waktu pelaksanaan (bisa dengan bel atau pluit).
- 5) Murid mulai mencari sampah yang ada di sekitar lingkungan sekolah.
- 6) Sampah yang terkumpul dalam kantong plastik, dibuang ke tempat sampah besar.
- 7) Murid diarahkan mencuci tangan sesuai dengan urutan PHBS.
- 8) Murid dikondisikan duduk kembali.
- 9) Murid ditanya tentang kegiatan yang baru saja mereka lakukan. Apa yang dilakukan, apa nama kegiatannya, apa manfaatnya, dan bagaimana perasaan mereka saat melakukan kegiatan tersebut.
- 10) Guru menyimpulkan makna kegiatan SEKOLAHKU ASRI adalah bahwa menjaga kesehatan, kebersihan, keamanan, dan kenyamanan adalah tanggung jawab setiap orang dan tanggung jawab bersama. Jangan lupa untuk mengucapkan terima kasih atas kerja sama para murid.
- 11) Murid dipersiapkan untuk kegiatan selanjutnya.

**4. Ayo, Siaga Bencana Lewat Lagu!**

**a. Tujuan Kegiatan:** meningkatkan kesiapsiagaan dan kewaspadaan dini murid sejak usia dini melalui pengenalan jenis bencana serta edukasi cara penyelamatan diri yang sederhana dan menyenangkan

**b. Durasi:** 20 menit

**c. Alat dan Bahan:**

- 1) Buku pengetahuan dan kegiatan tentang bencana alam  
Tautan: [https://s.id/siapsiaga\\_bencana](https://s.id/siapsiaga_bencana)
- 2) Simbol "Titik Kumpul"  
Tautan: [https://s.id/titik\\_kumpul](https://s.id/titik_kumpul)
- 3) Tanda bahaya seperti bel/alarm/kentongan (disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing)

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Guru menunjukkan simbol titik kumpul dan menanyakan kepada murid apakah mengetahui tentang simbol tersebut.
- 2) Murid dijelaskan tentang simbol titik kumpul tersebut.  
Contoh  
**“Anak-Anak, coba lihat gambar ini, ya. Ini namanya titik kumpul. Titik kumpul adalah tempat berkumpul yang aman saat terjadi bencana atau keadaan darurat.”**
- 3) Murid dijelaskan tentang macam-macam bencana dan tanda bahaya (bel/alarm/kentongan). Utamakan penjelasan bencana yang dekat dengan lingkungan murid.
- 4) Referensi penjelasan bisa merujuk pada buku pengetahuan dan kegiatan tentang bencana alam.
- 5) Murid dijelaskan tentang tata laksana jika terjadi bencana, misal bencana gempa bumi.
- 6) Guru mengajak murid bernyanyi lagu sebagai contoh tentang melindungi diri gempa bumi dengan irama **Lagu “Dua Mata Saya”**  
**Lirik Lagu**  
Kalau ada gempa, lindungi kepala  
Kalau ada gempa, masuk bawah meja  
Kalau ada gempa, jauhi jendela  
Kalau ada gempa, jalan ke tempat terbuka
- 7) Murid diajak untuk simulasi jika terjadi gempa bumi. Guru mendampingi dan memberikan arahan kepada murid untuk melindungi kepala menggunakan tas dan berjalan bersama menuju titik kumpul yang ada di lingkungan sekolah.
- 8) Murid diberikan penguatan kembali tentang kesiagaan .
- 9) Murid dipersiapkan untuk kegiatan selanjutnya.

**5. Makan Sehat Bergizi**

**a. Tujuan Kegiatan:** membentuk karakter disiplin murid dalam mengonsumsi makanan bergizi sekaligus mengimplementasikan standar PHBS sebagai fondasi kesehatan di lingkungan sekolah

**b. Durasi:** 30 menit

**c. Alat dan Bahan:**

- 1) Makanan dan minuman yang sehat dan bergizi
- 2) Tempat cuci tangan dengan ketentuan air bersih harus mengalir
- 3) Sabun (disarankan menggunakan sabun cair)
- 4) Lap bersih

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Guru menyampaikan bahwa sekarang waktunya makan sehat bergizi.
- 2) Guru mengajak murid berbaris rapi menuju tempat cuci tangan.

- 3) Guru mencontohkan salah satu (PHBS), yaitu cara mencuci tangan yang benar menggunakan sabun, menggosok hingga lipatan tangan, dan membilas hingga bersih.
- 4) Murid bergantian mencuci tangan didampingi oleh guru dan langsung kembali ke kelas dengan tertib.
- 5) Setelah duduk bersama, guru mengajak murid untuk berdoa sebelum makan. Doa dapat disesuaikan dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- 6) Sebelum memulai makan, guru dapat mengingatkan adab makan seperti makan dengan rapi, tenang, tidak terburu-buru, dan lainnya.
- 7) Setelah makan, murid dan guru merapikan alat makan, mengumpulkan sampah, dan membuang ke tempat sampah.
- 8) Guru memberi apresiasi atas kerja sama dan kemandirian murid.
- 9) Guru mengajak murid melakukan refleksi kegiatan makan sehat bergizi yang dilakukan untuk menguatkan PHBS dan adab makan.

Contoh pertanyaan refleksi:

**“Tadi sebelum makan kita melakukan apa, ya?”**

**“Kenapa, ya, harus cuci tangan dulu sebelum makan?”**

**“Ketika kita sedang makan, boleh tidak kita bercanda dengan teman?”**

**“Siapa tadi yang makan makanan sehat? seperti sayur, susu, atau buah”**

**“Baik, semua hebat karena sudah makan dengan baik, bersyukur dengan menghabiskan bekalnya. Besok kita makan bersama lagi dengan makanan yang sehat dan bergizi, ya!”**

## 6. Bermain Ceria

- a. **Tujuan Kegiatan:** mengembangkan kreativitas, kemandirian, dan kemampuan sosial emosional murid melalui eksplorasi yang menyenangkan
- b. **Durasi:** 15 menit
- c. **Alat dan Bahan:**  
Area dan alat permainan yang tersedia di sekolah
- d. **Alur Kegiatan:**
  - 1) Guru mengajak murid bermain bersama dengan tetap didampingi oleh guru.
  - 2) Guru menjelaskan kesepakatan bermain ceria, antara lain sabar menunggu giliran, bermain bergantian, saling menjaga teman, membereskan kembali mainan yang digunakan, dan lainnya.
  - 3) Guru memberikan kebebasan kepada murid untuk memilih permainan yang disukai.

- 4) Guru mengawasi serta mendampingi murid selama kegiatan bermain berlangsung.
- 5) Setelah waktu bermain selesai, guru mengajak murid merapikan area bermain dan berkumpul kembali di kelas.

## 7. Jeda Ceria

- a. **Tujuan Kegiatan:** menjaga semangat, meningkatkan konsentrasi, dan membentuk kebiasaan hidup aktif bagi murid
- b. **Durasi:** 5 menit
- c. **Alat dan Bahan:**
  - 1) Seperangkat media dan alat penguat suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)
  - 2) Video Jeda Ceria  
Tautan:
    - a) <https://s.id/jedaceriav1>
    - b) <https://s.id/jedaceriav2-PAUD-SD>
- d. **Alur Kegiatan:**
  - 1) Guru mengajak berkumpul membentuk lingkaran (bisa di dalam/di luar kelas).
  - 2) Guru memutar video Jeda Ceria.
  - 3) Guru memimpin dan mendampingi murid untuk melakukan gerakan Jeda Ceria dengan semangat.

## 8. Refleksi

- a. **Tujuan Kegiatan:** meningkatkan kesadaran dan potensi diri murid melalui refleksi pengalaman belajar harian serta membangun kembali energi positif dan semangat belajar melalui pemberian motivasi dan nyanyian bersama sebagai penutup kegiatan
- b. **Durasi:** 10 menit
- c. **Alat dan Bahan:**
  - 1) Seperangkat media dan alat penguat suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)
  - 2) Gambar ekspresi wajah (ekspresi senang dan sedih)
  - 3) Papan/tembok
  - 4) Perekat
- d. **Alur Kegiatan:**
  - 1) Guru bertanya kegiatan apa saja yang sudah dilakukan murid. Untuk memudahkan, guru dapat mengingatkan dan mengulang secara singkat kegiatan sejak awal penyambutan.
  - 2) Murid ditunjukkan gambar ekspresi senang dan sedih. Guru menjelaskan ekspresi satu per satu. Gambar ekspresi merupakan gambar yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan kreativitasnya

masing-masing. Gambar ekspresi dapat ditempel di suatu media yang mudah dijangkau oleh murid, seperti tembok atau papan.

- 3) Guru meminta murid untuk memilih ekspresi sesuai dengan perasaannya dengan melakukan *tos/high five* di gambar ekspresi yang dipilihnya.
- 4) Guru memberikan tanggapan positif setiap perasaan yang diungkapkan oleh murid.
- 5) Guru menyampaikan motivasi agar murid semangat datang lagi ke sekolah besok hari. Murid dapat diberikan sedikit gambaran tentang kegiatan besok, misalnya akan melakukan kegiatan menyenangkan dengan sesuatu yang berwarna.

## 9. Doa dan Penutup

**a. Tujuan Kegiatan:** mensyukuri proses belajar melalui doa bersama serta membiasakan budaya antre secara tertib dan disiplin saat keluar kelas

**b. Durasi:** 5 menit

**c. Alat dan Bahan:**

- 1) Pengeras suara (jika ada)
- 2) Lagu "Rukun sama Teman"  
Tautan: <https://s.id/lagurukunsamateman>

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Murid dipersiapkan untuk pulang.
- 2) Guru memimpin doa pulang.
- 3) Murid antre keluar kelas mengambil tas, botol minum, melepas gantungan nama, lalu memberikan kepada guru.
- 4) Murid bersalaman dengan guru sambil keluar kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang berlaku. Selama proses ini, guru memutarakan lagu "Hari Baru" dan "Rukun sama Teman".

## Hari Keempat

Tabel 3.6 Rujukan Kegiatan MPLS Hari Keempat

NO.	JENIS MATERI	KEGIATAN	DURASI
1.	Materi Utama	Salam sapa murid baru: murid disambut dengan hangat oleh guru	15 menit sebelum bel masuk
2.	Materi Utama	Pertemuan Pagi Ceria: kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat, mendengarkan lagu	20 menit

		"Indonesia Raya", dan berdoa bersama	
3.	Materi Utama	Garis Pilihanku	10 menit
4.	Materi Utama	Ayo, Atur Waktu Layarmu!	10 menit
5.	Materi Pilihan 1	Gerak bersama dalam bentuk permainan tradisional	15 menit
	Materi Pilihan 2	Mari Menjaga Diri	15 menit
6.	Materi Utama	Makan Sehat dan Bergizi: murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi serta menerapkan prinsip Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	30 menit
7.	Materi Utama	Bermain Ceria: murid diajak melakukan kegiatan eksplorasi yang menyenangkan	15 menit
8.	Materi Utama	Jeda Ceria: aktivitas fisik ringan yang disisipkan di sela-sela proses belajar, dilakukan untuk mengembalikan fokus murid setelah bermain	5 menit
9.	Materi Utama	Refleksi: murid diajak merefleksikan pengalaman hari ini dan menutup kegiatan dengan lagu semangat serta memberikan motivasi	10 menit
10.	Materi Utama	Doa dan Penutup: Doa bersama sebelum pulang, dan belajar budaya antre tertib saat keluar kelas	5 menit

## DESKRIPSI KEGIATAN HARI KEEMPAT

### 1. Salam Sapa Murid Baru

- a. **Tujuan Kegiatan:** mewujudkan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif dengan membangun kedekatan emosional antara guru dan murid baru yang sedang dalam kondisi transisi dari lingkungan rumah ke lingkungan sekolah melalui sambutan yang penuh kasih sayang
- b. **Durasi:** 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran
- c. **Alat dan Bahan:**
  - 1) jinggel MPLS Ramah yang berjudul "Hari Baru"  
Tautan: <https://s.id/laguharibaru>
  - 2) Lagu "Rukun sama Teman"  
Tautan: <https://s.id/lagurukunsamateman>
  - 3) Seperangkat media dan alat pengeras suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)
  - 4) Dekorasi lainnya yang dapat menambah keceriaan (menyesuaikan dengan kemampuan sekolah)
- d. **Alur Kegiatan:**
  - 1) Guru memutarakan:
    - a) Jinggel MPLS Ramah yang berjudul "Hari Baru"
    - b) Lagu "Rukun sama Teman".
  - 2) Guru bersiap menyambut murid di gerbang sekolah. Orang tua/wali murid memberikan kesempatan kepada murid untuk mengikuti kegiatan belajar secara mandiri di kelas bersama guru guna melatih rasa percaya diri dan kemandirian murid. Bagi murid yang masih perlu didampingi, orang tua/wali murid diperbolehkan mendampingi ke kelas.
  - 3) Guru memasang tanda pengenal pada murid sesuai dengan nama murid yang datang.

### 2. Pertemuan Pagi Ceria

- a. **Tujuan Kegiatan:** membentuk karakter murid yang sehat, religius, dan nasionalis melalui rangkaian senam pagi Anak Indonesia Hebat, menyanyikan lagu "Indonesia Raya", serta doa bersama guna mengawali aktivitas belajar dengan semangat positif
- b. **Durasi:** 20 menit
- c. **Alat dan Bahan:**
  - 1) jinggel MPLS Ramah dengan judul "Hari Baru"  
Tautan: <https://s.id/laguharibaru>
  - 2) Video Senam Anak Indonesia Hebat  
Tautan: [https://s.id/senam\\_SAIH](https://s.id/senam_SAIH)
  - 3) Lagu "Indonesia Raya"

Tautan: <https://s.id/laguindonesiaraya2026>

- 4) Bendera merah putih (sudah terpasang di tiang)
- 5) Seperangkat media dan alat penguat suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)

**d. Alur kegiatan:**

- 1) Setelah penyambutan, guru mengarahkan murid berbaris atau berdiri melingkar di tempat yang ditentukan (lapangan/halaman/ruang kelas).
- 2) Guru menjelaskan bahwa pagi ini akan melakukan Pertemuan Pagi Ceria dan salah satu kegiatannya adalah Senam Anak Indonesia Hebat.
- 3) Guru memutar lagu "Senam Anak Indonesia Hebat".
- 4) Guru memimpin Senam Anak Indonesia Hebat. Murid diminta mengikuti gerakan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Durasi dapat disesuaikan dengan kondisi murid.
- 5) Setelah sesi Senam Anak Indonesia Hebat, guru mengajak murid untuk menyanyikan lagu "Indonesia Raya" dan berdoa.
- 6) Murid diajak kembali masuk ke kelas.
- 7) Murid diberi waktu untuk beristirahat. Saat murid beristirahat, guru dapat menanyakan perasaan dan tanggapan murid terkait kegiatan ini.

**3. Garis Pilihanku**

**a. Tujuan Kegiatan:** menanamkan nilai toleransi, mengenalkan dan menghargai persamaan dan perbedaan, serta mengajarkan untuk berani mengungkapkan pendapat

**b. Durasi:** 10 menit

**c. Alat dan Bahan:**

- 1) Lakban/kapur (digunakan untuk membuat garis pemisah)
- 2) Gambar objek sesuai dengan pertanyaan (misal gambar boneka dan robot, gambar air putih dan air teh, warna biru dan warna merah muda, dan seterusnya). Pilihan gambar bisa disesuaikan dengan gambar-gambar yang sering murid temui di lingkungan rumah/sekolah

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Kegiatan bisa dilakukan di dalam atau di luar kelas.
- 2) Guru mengajak murid-murid bermain Garis Pilihanku.
- 3) Guru membuat garis lurus yang memisahkan sisi kanan dan kiri dan meminta semua murid berbaris di atas garis (di tengah).
- 4) Guru menjelaskan aturan main secara sederhana.
- 5) Guru akan menunjukkan dua gambar yang berbeda. Murid memilih sesuai dengan kesukaannya dan berpindah ke sisi yang sudah

disepakati. Misal: guru menunjukkan gambar boneka dan robot. Jika suka boneka, murid berpindah ke sisi kanan garis. Jika suka robot, murid berpindah ke sisi kiri, dst.

- 6) Setelah satu pertanyaan selesai dan murid sudah memilih ke kanan/kiri, guru meminta murid kembali berbaris di atas garis pemisah lagi.
- 7) Ajukan pertanyaan satu per satu dengan menunjukkan gambar sesuai dengan pertanyaan. Kegiatan ini diulang sampai semua pertanyaan selesai diajukan
- 8) Setelah pertanyaan habis, guru menjelaskan bahwa kita dan teman-teman kadang memiliki persamaan, kadang juga perbedaan. Guru juga menjelaskan terkait perbedaan laki-laki dan perempuan bukan menjadi permasalahan untuk memilih kegiatan yang disukai atau tidak disukai.

Contoh narasi:

“Murid-murid, lihat teman kita di kelas. Ada murid laki-laki dan ada murid perempuan. Semuanya sama-sama hebat, ya! Murid laki-laki bisa bermain robot, murid perempuan juga bisa. Kita semua boleh mencoba banyak hal yang kita suka tanpa melihat laki-laki atau perempuan. Di sekolah, kita bermain bersama, saling membantu, dan saling menghargai karena kita semuanya adalah teman baik. Kalau ada teman yang butuh bantuan, harus kita bantu, ya. Kita semua sama, kita semua teman, dan kita semua murid hebat!”

- 9) Murid diajak menyanyikan lagu “Rukun sama Teman”.

#### **4. Pengenalan Keamanan Digital: Ayo, Atur Waktu Layarmu!**

**a. Tujuan Kegiatan:** belajar tanggung jawab sederhana, mengenal kebiasaan digital sehat, melatih kesabaran dan kontrol diri, dan meningkatkan kesehatan fisik dan sosial emosional.

**b. Durasi:** 10 menit

**c. Alat dan Bahan:**

- 1) Gambar gawai (televisi/telepon.genggam/laptop/komputer/tablet, dsb)
- 2) Kertas berwarna merah, kuning, hijau
- 3) Gambar ruang keluarga, kamar mandi, jalan raya
- 4) Tautan materi: <https://s.id/MateriPrinsip3S>

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Guru menunjukkan gambar gawai yang ditempel di tembok/papan  
Contoh narasi: “Anak-anak, bermain HP atau menonton TV pasti seru dan menyenangkan. Nah, .hari ini kita akan belajar tentang layar. Bermain HP atau menonton TV itu ada aturannya, ya, anak-anak. Bermain HP atau menonton TV itu tidak boleh lama-lama dan ada

waktunya (waktu layar/*screen time*). Selain itu, ada waktu istirahatnya (jeda layar/*screen break*). Bermain HP atau menonton TV harus di tempat yang terang dan aman (zona layar/*screen zone*). Kalau kita bermain HP atau menonton TV sebaiknya dengan Ayah dan Bunda, ya, Anak-Anak. Semua aturan tadi kita sebut dengan 3S. Mengapa kita harus mengikuti aturan 3S? Supaya mata tidak lelah dan badan tetap bugar. Siap jadi anak pintar dan sehat?"

- 2) Guru mulai menyampaikan instruksi permainan yang selanjutnya akan dilakukan bersama.
- 3) Guru menjelaskan bahwa warna hijau tandanya boleh menonton gawai, kuning tandanya bersiap-siap berhenti menonton, dan merah tandanya berhenti menonton televisi.
- 4) Guru menempelkan gambar televisi di tembok, menjelaskan kepada murid kalau kita akan berpura-pura menonton televisi. Saat guru mengangkat warna hijau, murid pura-pura menonton televisi. Saat guru mengangkat warna kuning, murid mulai bersiap-siap untuk berhenti, dan saat guru mengangkat warna merah murid harus berhenti dan berpura-pura mematikan televisi (Kegiatan *Screen Time*).
- 5) Guru memberi penguatan bahwa menonton TV atau bermain gawai (*screen time*) itu menyenangkan, tetapi tidak boleh terlalu lama, dst.
- 6) Setelah penjelasan waktu layar/*screen time*, murid diajak untuk lompat kecil, peregangan atau tepuk tangan sambil hitung 1–5 (Kegiatan Jeda Layar/*Screen Break*).
- 7) Guru menjelaskan bahwa mata dan badan tidak boleh menatap layar terlalu lama. Jika terlalu lama menatap layar, mata dan badan kita akan lelah sehingga terkadang mata kita akan mengeluarkan air mata, badan kita akan lemas, dan contoh lainnya.
- 8) Guru menjelaskan bahwa aktivitas kali ini kita akan berkenalan dengan tempat-tempat yang tepat untuk menonton/melihat layar.
- 9) Guru menunjukkan gambar tempat: ruang keluarga, kamar mandi, dan jalan raya. Guru meminta murid untuk bertepuk tangan jika boleh menonton/melihat layar. Jika gambar menunjukkan tempat yang tidak boleh untuk menonton/melihat layar, murid tidak merespons, tidak bertepuk tangan (Kegiatan Zona Layar/*Screen Zone*)

Keterangan:

- **Ruang keluarga (boleh)**
- **Kamar mandi (tidak boleh)**
- **Jalan raya (tidak boleh)**
- **Tempat belajar bersama (boleh)**

10) Guru mengajak murid melakukan refleksi sederhana dengan menanyakan kembali kapan waktu yang baik melihat layar, pentingnya beristirahat dari layar, dan tempat yang aman untuk menggunakan layar bersama orang tua/wali murid atau guru.

## 5. Kegiatan Pilihan

### Kegiatan Pilihan 1: Gerak Bersama melalui Permainan Tradisional

(Permainan tradisional yang dimainkan dapat disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan permainan di sekolah masing-masing)

- a. **Tujuan Kegiatan:** Mempererat rasa kebersamaan melalui pelestarian budaya dalam bentuk permainan tradisional yang interaktif dan menyenangkan
- b. **Durasi:** 15 menit

<b>Contoh Permainan Tradisional</b> <b>Permainan Lompat Tali</b>
---

- c. **Alat dan Bahan untuk bermain lompat tali:**

Tali yang terbuat dari karet yang sudah dijalin atau bahan lain sesuai dengan kondisi sekolah

- d. **Alur Kegiatan:**

- 1) Guru menyiapkan alat dan bahan untuk permainan
- 2) Guru mengajak murid untuk berbaris yang rapi
- 3) Guru mengenalkan permainan tradisional kepada murid
- 4) Guru mencontohkan kepada murid teknik/cara bermain dan cara menggunakan alat permainan tradisional
- 5) Guru mengajak murid untuk praktik permainan tradisional secara bersama

### Kegiatan Pilihan 2: Mari Menjaga Diri

- a. **Tujuan Kegiatan:** membantu murid memahami cara menjaga diri dengan berhati-hati terhadap makanan, minuman, atau barang yang diberikan oleh orang yang tidak dikenal demi keamanan dan keselamatan diri

- b. **Durasi:** 15 menit

- c. **Alat dan Bahan:**

- 1) Gambar situasi aman dan tidak aman
- 2) Gambar "Tolak-Menjauh"

- d. **Alur Kegiatan:**

- 1) Guru membuka kegiatan dengan percakapan sederhana.  
"Hari ini kita belajar menjaga diri supaya tetap aman dan sehat"
- 2) Guru menunjukkan gambar situasi:
  - a) teman mengajak mencoba minuman tanpa izin guru/orang tua

- b) orang tak dikenal memberi makanan;
  - c) orang asing memberikan barang.
- 3) Guru menunjukkan cara yang tepat untuk bereaksi dari kegiatan nyata tersebut dengan mengangkat gambar "Tolak dan Menjauh" .
  - 4) Guru mengajak murid praktik secara sederhana melalui simulasi bahasa lisan dan gerakan tubuh (menolak dengan mengatakan "tidak, terima kasih" dan menjauh).
  - 5) Guru mengajukan pertanyaan sederhana, misalnya:
    - a) "Apakah boleh menerima permen dari orang yang tidak dikenal?"
    - b) "Kalau ada orang asing memberi barang, harus bagaimana?"
  - 6) Murid menjawab melalui bahasa lisan
    - a) Guru menegaskan kembali pesan utama (tidak menerima dari orang yang tidak dikenal, ingat "Tolak dan Menjauh")
    - b) "Kalau diberi makanan, minuman, atau barang oleh orang yang tidak dikenal: Tolak dan Menjauh."
  - 7) Kegiatan ditutup dengan penguatan.

## 6. Makan Sehat Bergizi

**a. Tujuan Kegiatan:** membentuk karakter disiplin murid dalam mengonsumsi makanan bergizi sekaligus mengimplementasikan standar PHBS sebagai fondasi kesehatan di lingkungan sekolah

**b. Durasi:** 30 menit

**c. Alat dan Bahan:**

- 1) Makanan dan minuman yang sehat dan bergizi
- 2) Tempat cuci tangan dengan ketentuan air bersih yang mengalir
- 3) Sabun (disarankan menggunakan sabun cair)
- 4) Lap bersih

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Guru menyampaikan bahwa sekarang waktunya makan bekal sehat bergizi.
- 2) Guru mengajak murid berbaris rapi menuju tempat cuci tangan.
- 3) Guru mencontohkan salah satu (PHBS), yaitu cara mencuci tangan yang benar menggunakan sabun, menggosok hingga lipatan tangan, dan membilas hingga bersih.
- 4) Murid bergantian mencuci tangan didampingi oleh Guru dan langsung kembali ke kelas dengan tertib.
- 5) Setelah duduk bersama, guru mengajak murid untuk berdoa sebelum makan. Doa dapat disesuaikan dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

- 6) Sebelum memulai makan, guru dapat mengingatkan adab makan seperti makan dengan rapi, tenang, tidak terburu-buru, dan lainnya.
- 7) Setelah makan, murid bersama guru merapikan alat makan, mengumpulkan sampah, dan membuang ke tempat sampah.
- 8) Guru memberi apresiasi atas kerja sama dan kemandirian murid.
- 9) Guru mengajak murid melakukan refleksi kegiatan makan bergizi yang dilakukan untuk menguatkan PHBS dan adab makan. Contoh pertanyaan refleksi:

**“Tadi sebelum makan kita melakukan apa, ya?”**

**“Kenapa, ya, harus cuci tangan dulu sebelum makan?”**

**“Ketika kita sedang makan, boleh tidak kita bercanda dengan teman?”**

**“Baik, semua hebat karena sudah makan dengan baik, bersyukur dengan menghabiskan bekalnya. Besok kita makan bersama lagi dengan makanan yang sehat dan bergizi, ya!”**

## **7. Bermain Ceria**

- a. Tujuan Kegiatan:** mengembangkan kreativitas, kemandirian, dan kemampuan sosial emosional murid melalui eksplorasi yang menyenangkan
- b. Durasi:** 15 menit
- c. Alat dan Bahan:**  
Area dan alat permainan yang tersedia di sekolah
- d. Alur Kegiatan:**
  - 1) Guru mengajak murid bermain bersama dengan tetap didampingi oleh guru.
  - 2) Guru menjelaskan kesepakatan bermain ceria, antara lain sabar menunggu giliran, bermain bergantian, saling menjaga teman, membereskan kembali mainan yang digunakan, dan lainnya.
  - 3) Guru memberikan kebebasan kepada murid untuk memilih permainan yang disukai.
  - 4) Guru mengawasi serta mendampingi murid selama kegiatan bermain berlangsung.
  - 5) Setelah waktu bermain selesai, guru mengajak murid merapikan area bermain dan berkumpul kembali di dalam kelas.

## **8. Jeda Ceria**

- a. Tujuan Kegiatan:** menjaga semangat, meningkatkan konsentrasi, dan membentuk kebiasaan hidup aktif bagi murid
- b. Durasi:** 5 menit
- c. Alat dan Bahan:**
  - 1) Seperangkat media dan alat pengeras suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)

2) Video Jeda Ceria

Tautan:

a) <https://s.id/jedaceriav1>

b) <https://s.id/jedaceriav2-PAUD-SD>

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Guru mengajak berkumpul membentuk lingkaran (bisa di dalam/di luar kelas).
- 2) Guru memutar video Jeda Ceria.
- 3) Guru memimpin dan mendampingi murid untuk melakukan gerakan Jeda Ceria dengan semangat.

**9. Refleksi**

**a. Tujuan Kegiatan:** meningkatkan kesadaran dan potensi diri murid melalui refleksi pengalaman belajar harian serta membangun kembali energi positif dan semangat belajar melalui pemberian motivasi dan nyanyian bersama sebagai penutup kegiatan

**b. Durasi:** 10 menit

**c. Alat dan Bahan:**

- 1) Gambar ekspresi wajah (ekspresi senang dan sedih)
- 2) Papan/tembok
- 3) Perekat

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Guru bertanya kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh murid. Untuk memudahkan, guru dapat mengingatkan dan mengulang secara singkat kegiatan sejak awal penyambutan.
- 2) Murid ditunjukkan gambar ekspresi (ekspresi senang dan sedih). Guru menjelaskan ekspresi satu per satu. Gambar ekspresi dapat ditempel di suatu media yang mudah dijangkau oleh murid, seperti tembok atau papan.
- 3) Guru meminta murid untuk memilih ekspresi sesuai dengan perasaannya dengan melakukan *tos/high five* di gambar ekspresi yang dipilihnya.
- 4) Guru memberikan tanggapan positif setiap perasaan yang diungkapkan oleh murid.
- 5) Guru menyampaikan motivasi agar murid semangat datang lagi ke sekolah besok hari. Murid dapat diberikan sedikit gambaran tentang kegiatan besok, misalnya akan melakukan kegiatan menyenangkan dengan sesuatu yang berwarna.

**10. Doa dan Penutup**

**a. Tujuan Kegiatan:** mensyukuri proses belajar melalui doa bersama serta membiasakan budaya antri secara tertib dan disiplin saat keluar kelas

**b. Durasi:** 5 menit

**c. Alat dan Bahan:**

- 1) Seperangkat media dan alat penguat suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)
- 2) Lagu (Referensi: *Album Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat*  
Tautan: <https://s.id/album7kaih> )

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Murid dipersiapkan untuk pulang.
- 2) Guru memimpin doa pulang.
- 3) Murid antri keluar kelas mengambil tas, melepas gantungan nama, lalu memberikan kepada guru.
- 4) Murid keluar kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang berlaku.
- 5) Saat murid keluar kelas, guru dapat memutar album *Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat*.

**Hari Kelima**

Tabel 3.7 Rujukan Kegiatan MPLS Hari Kelima

NO.	JENIS MATERI	KEGIATAN	DURASI
1.	Materi Utama	Salam sapa murid baru: murid disambut dengan hangat oleh guru	15 menit sebelum bel masuk
2.	Materi Utama	Doa dan menyanyikan lagu "Indonesia Raya": belajar budaya antri tertib saat masuk kelas, doa bersama, dan menyanyikan lagu "Indonesia Raya"	5 menit
3.	Materi Utama	Gelang Persahabatan	20 menit
4.	Materi Utama	Berani tampil bersama	30 menit
5.	Materi Utama	Makan Sehat Bergizi: murid diajak membiasakan pola makan sehat dan bergizi sesuai dengan prinsip PHBS	30 menit
6.	Materi Utama	Bermain Ceria: murid diajak melakukan kegiatan eksplorasi yang menyenangkan	15 menit
7.	Materi Utama	Jeda Ceria: aktivitas fisik ringan yang disisipkan di sela-sela	5 menit

		proses belajar, dilakukan untuk mengembalikan fokus murid setelah bermain	
8.	Materi Utama	Refleksi: murid diajak merefleksikan pengalaman hari ini dan menutup kegiatan dengan lagu semangat serta memberikan motivasi	10 menit
9.	Materi Utama	Doa dan Penutup: doa bersama sebelum pulang dan belajar budaya antre tertib saat keluar kelas	5 menit

### DESKRIPSI KEGIATAN HARI KELIMA

#### 1. Salam Sapa Murid Baru

**a. Tujuan Kegiatan:** mewujudkan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif dengan membangun kedekatan emosional antara guru dan murid baru yang sedang dalam kondisi transisi dari lingkungan rumah ke lingkungan sekolah melalui sambutan yang penuh kasih sayang

**b. Durasi:** 15 menit sebelum masuk

**c. Alat dan Bahan:**

- 1) jinggel MPLS Ramah yang berjudul "Hari Baru"  
Tautan : <https://s.id/laguharibaru>
- 2) Lagu "Rukun sama Teman"  
Tautan : <https://s.id/lagurukunsamateman>
- 3) Seperangkat media dan alat pengeras suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)
- 4) Dekorasi lainnya yang dapat menambah keceriaan (menyesuaikan dengan kemampuan sekolah)

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Guru memutarakan:
  - a) Jinggel MPLS Ramah yang berjudul "Hari Baru"
  - b) Lagu "Rukun sama Teman"
- 2) Guru bersiap menyambut murid di gerbang sekolah. Orang tua/wali murid memberikan kesempatan kepada murid untuk mengikuti kegiatan belajar secara mandiri di kelas bersama guru guna melatih rasa percaya diri dan kemandirian murid. Bagi murid yang masih perlu didampingi, orang tua/wali murid diperbolehkan mendampingi ke kelas.

- 3) Guru memasang tanda pengenal pada murid sesuai dengan nama murid yang datang.

## 2. Doa dan Menyanyikan Lagu "Indonesia Raya"

**a. Tujuan Kegiatan:** meningkatkan kedisiplinan dan jiwa nasionalisme murid melalui pembiasaan budaya antrai yang tertib, pelaksanaan doa bersama, serta penghormatan lagu "Indonesia Raya" secara khidmat sebagai rutinitas positif sebelum memulai pembelajaran di kelas

**b. Durasi:** 5 menit

**c. Alat dan Bahan:**

- 1) Seperangkat media dan alat pengeras suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)

- 2) Lagu "Indonesia Raya"

Tautan : <https://s.id/laguindonesiaraya2026>

Catatan : diperbolehkan memakai Papan Interaktif Digital/IFP

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Guru mengajak murid untuk berbaris dengan rapi dan tertib.
- 2) Guru memimpin pembacaan doa (pembacaan dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah).
- 3) Guru memutar lagu "Indonesia Raya" untuk didengarkan bersama dengan memberi contoh sikap sempurna.
- 4) Murid masuk ke kelas dengan tertib.

## 3. Gelang Persahabatan

**a. Tujuan Kegiatan:** membangun rasa kebersamaan dan saling mengenal antarmurid baru

**b. Durasi:** 20 menit

**c. Alat dan Bahan:**

- 1) Potongan sedotan warna-warni sepanjang  $\pm 2,5$  cm

- 2) Benang wol sepanjang  $\pm 30$  cm untuk setiap murid

- 3) Lingkaran foto murid (diameter  $\pm 7,5$  cm) yang sudah diberi dua lubang di bagian atas

- 4) Selotip

- 5) Lagu "Rukun sama Teman"

Tautan: <https://s.id/lagurukunsamateman>

**d. Alur Kegiatan:**

Persiapan Gelang

- 1) Bagikan satu utas benang wol kepada setiap murid

- 2) Salah satu ujung benang telah dililit selotip sehingga lebih kaku dan mudah digunakan untuk merangkai sedotan

- 3) Guru menunjukkan contoh gelang yang sudah jadi

Merangkai Gelang

- 1) Minta murid memasukkan potongan-potongan sedotan ke dalam benang wol secara bergantian hingga membentuk gelang
- 2) Setelah sebagian besar benang terisi, murid memasukkan lingkaran foto dirinya ke dalam benang melalui dua lubang yang telah tersedia
- 3) Tambahkan beberapa potongan sedotan lagi hingga gelang tampak penuh dan menarik

#### Menyelesaikan Gelang

- 1) Guru atau teman sebangku membantu mengikat kedua ujung benang hingga membentuk gelang yang pas di pergelangan tangan
- 2) Pastikan foto murid berada pada posisi yang terlihat jelas

#### Refleksi Singkat

- 1) Guru mengajak murid melihat gelang masing-masing dan menyampaikan pesan:  
"Gelang ini menjadi simbol bahwa kita adalah teman dalam satu sekolah. Setiap orang memiliki keunikan dan nilai yang berharga. Mari saling menghargai, membantu, dan menjaga persahabatan selama belajar bersama".
- 2) Kegiatan ditutup dengan bernyanyi lagu "Rukun sama Teman".

### 4. Berani Tampil Bersama

**a. Tujuan Kegiatan:** meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian murid untuk mengekspresikan potensi diri di depan publik melalui wadah yang suportif dan inklusif

**b. Durasi:** 30 menit

**c. Alat dan Bahan:**

- 1) Seperangkat media dan alat penguat suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)
- 2) Tikar/alas duduk/kursi kelas/dsb
- 3) Lagu "Rukun sama Teman"  
(Tautan: <https://s.id/lagurukunsamateman>)  
Lagu "Hari Baru" (Tautan: <https://s.id/laguharibaru> )  
Lagu "7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat" (Tautan: <https://s.id/album7kaih> )

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Seluruh murid, kepala sekolah, guru, dan warga sekolah lainnya berkumpul di kelas/halaman/lapangan (boleh menyesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing).
- 2) Guru menyiapkan area penampilan bagi murid, baik di lapangan/panggung/halaman ataupun di depan kelas.
- 3) Guru mengatur posisi murid sebelum penampilan dimulai agar terlihat rapi dan nyaman.

- 4) Guru memutarakan lagu "Rukun sama Teman" dan mendampingi murid melakukan gerak lagu sederhana secara bersama-sama.
- 5) Guru bisa lanjut mengajak murid bernyanyi bersama "Hari Baru/7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat/dsb" (dapat memilih salah satu atau dinyanyikan seluruhnya).
- 6) Guru memberikan semangat dan arahan kepada murid selama kegiatan unjuk bakat/karya berlangsung.
- 7) Guru mengapresiasi keberanian dan kekompakan murid setelah penampilan selesai.

## 5. Makan Sehat Bergizi

**a. Tujuan Kegiatan:** membentuk karakter disiplin murid dalam mengonsumsi makanan bergizi sekaligus mengimplementasikan standar Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai fondasi kesehatan di lingkungan sekolah

**b. Durasi:** 30 menit

**c. Alat dan Bahan:**

- 1) Makanan dan minuman yang sehat dan bergizi
- 2) Tempat cuci tangan dengan ketentuan air bersih harus mengalir
- 3) Sabun (disarankan menggunakan sabun cair)
- 4) Lap bersih

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Guru menyampaikan bahwa sekarang waktunya makan bekal sehat bergizi.
- 2) Murid bersiap untuk kegiatan makan sehat bergizi dengan berbaris menuju tempat cuci tangan.
- 3) Guru mencontohkan salah satu (PHBS), yaitu cara mencuci tangan yang benar menggunakan sabun, menggosok hingga lipatan tangan, dan membilas hingga bersih.
- 4) Murid bergantian mencuci tangan didampingi oleh guru dan langsung kembali ke kelas dengan tertib.
- 5) Setelah duduk bersama, guru mengajak murid untuk berdoa sebelum makan. Doa dapat disesuaikan dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- 6) Sebelum memulai makan, guru dapat mengingatkan adab makan seperti makan dengan rapi, tenang, tidak terburu-buru, dan lainnya.
- 7) Setelah makan, murid dan guru merapikan alat makan, mengumpulkan sampah, dan membuang ke tempat sampah.
- 8) Guru memberi apresiasi atas kerja sama dan kemandirian murid.
- 9) Guru mengajak murid melakukan refleksi kegiatan makan bergizi yang dilakukan untuk menguatkan PHBS dan adab makan.  
Contoh pertanyaan refleksi:

“Tadi sebelum makan kita melakukan apa, ya?”

“Kenapa, ya, harus cuci tangan dulu sebelum makan?”

“Ketika kita sedang makan, boleh tidak kita bercanda dengan teman?”

“Baik, semua hebat karena sudah makan dengan baik, bersyukur dengan menghabiskan bekalnya. Besok kita makan bersama lagi dengan makanan yang sehat dan bergizi, ya!”

## 6. Bermain Ceria

**a. Tujuan Kegiatan:** mengembangkan kreativitas, kemandirian, dan kemampuan sosial emosional murid melalui eksplorasi yang menyenangkan

**b. Durasi:** 15 menit

**c. Alat dan Bahan:**

Area dan alat permainan yang tersedia di sekolah

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Guru mengajak murid bermain bersama dengan tetap didampingi oleh guru.
- 2) Guru menjelaskan kesepakatan bermain ceria, antara lain sabar menunggu giliran, bermain bergantian, saling menjaga teman, membereskan kembali mainan yang digunakan, dan lainnya.
- 3) Guru memberikan kebebasan kepada murid untuk memilih permainan yang disukai.
- 4) Guru mengawasi serta mendampingi murid selama kegiatan bermain berlangsung..
- 5) Setelah waktu bermain selesai, guru mengajak murid merapikan area bermain

## 7. Jeda Ceria

**a. Tujuan Kegiatan:** menjaga semangat, meningkatkan konsentrasi, dan membentuk kebiasaan hidup aktif bagi murid

**b. Durasi:** 5 menit

**c. Alat dan Bahan:**

1) Seperangkat media dan alat pengeras suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)

2) Lagu “Indonesia Raya”

Tautan:

a) <https://s.id/jedaceriav1>

b) <https://s.id/jedaceriav2-PAUD-SD>

**d. Alur Kegiatan:**

- 1) Guru mengajak berkumpul membentuk lingkaran (bisa di dalam/ di luar kelas).
- 2) Guru memutar video Jeda Ceria.

- 3) Guru memimpin dan mendampingi murid untuk melakukan gerakan Jeda Ceria dengan semangat.

## 8. Refleksi

- a. **Tujuan Kegiatan:** meningkatkan kesadaran dan potensi diri murid melalui refleksi pengalaman belajar harian serta membangun kembali energi positif dan semangat belajar melalui pemberian motivasi dan nyanyian bersama sebagai penutup kegiatan
- b. **Durasi:** 10 menit
- c. **Alat dan Bahan:**
  - 1) Gambar ekspresi wajah (ekspresi senang dan sedih)
  - 2) Papan/tembok
  - 3) Perekat
- d. **Alur Kegiatan:**
  - 1) Guru bertanya kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh murid. Untuk memudahkan, guru dapat mengingatkan dan mengulang secara singkat kegiatan sejak awal penyambutan.
  - 2) Murid ditunjukkan gambar ekspresi senang dan sedih. Guru menjelaskan ekspresi satu per satu. Gambar ekspresi merupakan gambar yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan kreativitasnya masing-masing. Gambar ekspresi dapat ditempel di suatu media yang mudah dijangkau oleh murid, seperti tembok atau papan.
  - 3) Guru meminta murid untuk memilih ekspresi sesuai dengan perasaannya dengan melakukan *tos/high five* di gambar ekspresi yang dipilihnya.
  - 4) Guru memberikan tanggapan positif setiap perasaan yang diungkapkan oleh murid.
  - 5) Guru menyampaikan motivasi agar murid semangat datang lagi ke sekolah besok hari. Murid dapat diberikan sedikit gambaran tentang kegiatan besok.

## 9. Doa dan Penutup

- a. **Tujuan Kegiatan:** mensyukuri proses belajar melalui doa bersama serta membiasakan budaya antre secara tertib dan disiplin saat keluar kelas
- b. **Durasi:** 5 menit
- c. **Alat dan Bahan:**
  - 1) Seperangkat media dan alat penguat suara (d disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan)
  - 2) Meja untuk tempat meletakkan tanda pengenal murid
- d. **Alur Kegiatan:**
  - 1) Murid dipersiapkan untuk pulang.
  - 2) Guru memimpin doa pulang.

- 3) Murid antre keluar kelas mengambil tas, botol minum, melepas gantungan nama, lalu memberikan kepada guru.
- 4) Murid bersalaman dengan guru sambil keluar kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang berlaku.

# BAB IV

## PASCA MPLS RAMAH

### A. Evaluasi Pelaksanaan MPLS Ramah

#### 1. Evaluasi Pelaksanaan MPLS oleh Sekolah kepada Orang Tua/Wali Murid

Setelah MPLS Ramah hari kelima selesai, sekolah melakukan evaluasi minimal meliputi ketercapaian tujuan MPLS, identifikasi keberhasilan dan tantangan pelaksanaan MPLS. Penyampaian evaluasi disampaikan kepada orang tua/wali murid paling lambat 30 hari kerja setelah pelaksanaan MPLS.

#### 2. Evaluasi Pelaksanaan MPLS oleh Sekolah kepada Kementerian atau Dinas Pendidikan

Selain orang tua/wali, kepala sekolah juga menyampaikan laporan penyelenggaraan MPLS kepada kementerian atau dinas pendidikan sesuai dengan kewenangannya. Penyampaian laporan disampaikan paling lambat 30 hari kerja setelah pelaksanaan MPLS. Laporan tersebut paling sedikit memuat rincian pelaksanaan MPLS dan hasil evaluasi.

#### 3. Evaluasi Pelaksanaan MPLS oleh Kementerian

Selain evaluasi yang dilaksanakan oleh sekolah, Kemendikdasmen juga melaksanakan evaluasi pelaksanaan MPLS Ramah yang diisi oleh sekolah melalui instrumen yang disiapkan oleh Kemendikdasmen. Pengisian evaluasi ini juga menjadi syarat sekolah mendapatkan laporan hasil Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid serta Identifikasi Massa Tubuh. Evaluasi akan dibuka pada hari kelima pelaksanaan MPLS hingga 31 Juli 2026.

Evaluasi pelaksanaan MPLS Ramah dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai pelaksanaan program di sekolah. Oleh karena itu, evaluasi melibatkan responden kepala sekolah serta orang tua/wali murid.

##### a. Evaluasi Kepala Sekolah

Evaluasi kepala sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran terhadap pelaksanaan MPLS Ramah di sekolah guna memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan ketentuan Kepmendikdasmen dan panduan pelaksanaan MPLS. Evaluasi ini juga mencakup penilaian terhadap kemudahan dan kebermanfaatan panduan MPLS yang

dirasakan oleh kepala satuan pendidikan dan murid. Hasil evaluasi menjadi dasar bagi sekolah dalam membangun kesepakatan bersama dengan orang tua/wali murid dan murid terkait tata tertib, pelaksanaan program, serta komitmen bersama dalam mewujudkan budaya sekolah yang aman dan nyaman.

Kepala sekolah wajib mengisi formulir evaluasi daring dengan memasukkan kode evaluasi kepala sekolah di menu “Kerjakan Tes” pada tautan

<https://karakter.data.kemendikdasmen.go.id/>



The screenshot shows a white rectangular form centered on a yellow background. At the top of the form, the text reads "MASUKKAN KODE UNIK". Below this, a smaller line of text says "Silakan masukkan kode unik yang diberikan oleh sekolah Anda untuk mengisi survei." In the center of the form is a white text input field with a thin border, containing the text "contoh: ABC123". Below the input field is a dark blue button with the white text "Lanjutkan".

**b. Evaluasi melalui Orang Tua/Wali Murid**

Evaluasi melalui orang tua/wali murid bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengalaman murid selama mengikuti MPLS Ramah, terutama terkait rasa aman dan nyaman secara fisik maupun emosional. Evaluasi ini melihat sejauh mana murid menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan, mampu berinteraksi secara positif, serta berasimilasi secara sosial dengan warga dan lingkungan sekolah.

Evaluasi ini juga mencakup kemampuan murid dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah, seperti mengenal guru dan tenaga kependidikan, memahami aturan dan tata tertib, serta mengenali fasilitas yang tersedia di sekolah. Selain itu, evaluasi digunakan untuk mengetahui dampak pelaksanaan MPLS Ramah yang dirasakan, khususnya dalam membangun budaya sekolah yang aman dan nyaman yang mendukung proses adaptasi murid baru.

Sekolah mengoordinasikan 30 s.d. 45 orang tua/wali murid secara acak untuk mengisi evaluasi dengan memasukkan kode yang digunakan orang tua/wali murid saat mengisi tes.

**MASUKKAN KODE UNIK**

Silakan masukkan kode unik yang diberikan oleh sekolah Anda untuk mengisi survei.

contoh: ABC123

**Lanjutkan**

Kemudian masukkan NISN murid yang orang tuanya dipilih oleh kepala sekolah.

**MASUKKAN NISN**

Silakan masukkan Nomor Induk Siswa Nasional, silakan bertanya kepada guru bila belum tahu. Bila belum memiliki NISN, silakan mengisi angka 1234567890

contoh: ABC123

**Lanjutkan**

#### **4. Laporan Hasil Identifikasi Awal Kondisi Sosial-Emosional dan Konsentrasi Belajar Murid serta Identifikasi Massa Tubuh.**

Mulai tahun 2026, laporan hasil tes yang dilakukan selama MPLS Ramah oleh murid dan orang tua/wali murid dapat dilihat dan diunduh oleh sekolah. Laporan hasil tes ini merupakan bagian dari ketercapaian MPLS Ramah dan dapat digunakan oleh guru untuk menyesuaikan pembelajaran berdasarkan karakteristik dan kebutuhan perkembangan murid, sedangkan orang tua/wali murid dapat memberikan perhatian pada kekuatan dan kelemahan murid.

Laporan hasil tes tersedia dalam bentuk 1) laporan setiap murid dan 2) laporan rekapitulasi di tingkat sekolah. Laporan ini dapat diakses melalui sistem MPLS Ramah 2026 dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Orang tua/wali murid dan murid berpartisipasi dalam tes sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
2. Kepala sekolah dan perwakilan orang tua/wali murid mengisi evaluasi pelaksanaan sebelum 31 Juli 2026.

## B. Bagikan di Media Sosial

Kegiatan MPLS dapat dibagikan melalui media sosial Instagram, TikTok, atau media sosial lainnya.

Jangan lupa gunakan tagar #MPLSRamah2026  
#PendidikanBermutuuntukSemua dan tag serta ikuti Instagram  
@kemendikdasmen, @cerdasberkarakter.kemdikdasmen, dan @paudpedia  
atau TikTok @cerdasberkarakter, ya!

Kunjungi laman <https://cerdasberkarakter.kemdikdasmen.go.id/> untuk berbagai informasi dan materi tentang penguatan karakter.

## C. Skrining Murid Berkebutuhan Khusus

Skrining murid berkebutuhan khusus bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi dasar fungsi sensorik, fisik, komunikasi, kognitif, dan mental/emosional. Skrining ini bukan merupakan alat diagnosis medis, psikologis, maupun penetapan status disabilitas murid. Hasil skrining ini adalah dasar untuk merujuk murid agar mendapatkan layanan profesional, sembari digunakan guru untuk menyiapkan kebutuhan dukungan murid seperti kebutuhan alat bantu, pendampingan, dan penyesuaian pembelajaran.

Skrining ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kemungkinan hambatan atau kesulitan yang dialami oleh murid, seperti gangguan penglihatan, pendengaran, intelektual, fisik motorik, mental (emosi dan perilaku), komunikasi, interaksi dan perilaku (autisme), gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (ADHD), kesulitan belajar spesifik, sindrom down (*down syndrome*), hambatan intelektual kategori lamban belajar (*slow learner*), cerdas istimewa bakat istimewa (CIBI). Cakupan skrining ini lebih luas daripada disabilitas karena mencakup kesulitan belajar spesifik dan CIBI.

Jika sejak MPLS murid telah menampakkan potensi berkebutuhan khusus, guru dapat mendorong orang tua/wali murid untuk merujuk layanan bantuan (dengan urutan sesuai dengan prioritas) sebagai berikut.

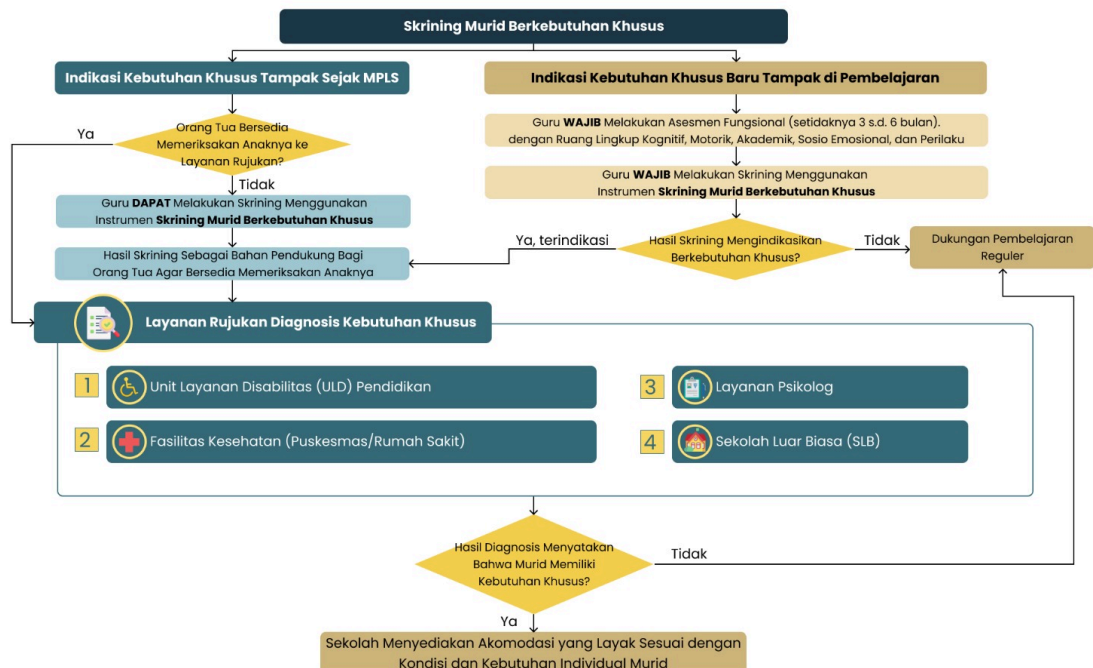
1. Layanan profesional utama yang dianjurkan, antara lain
  - a. Unit Layanan Disabilitas (ULD) Dinas Pendidikan
  - b. Fasilitas Kesehatan (Faskes): Puskesmas/Rumah Sakit
  - c. Layanan Psikolog
2. Jika layanan pada poin 1 tidak tersedia di daerah sekitar sekolah, identifikasi bisa dilakukan dengan bantuan Sekolah Luar Biasa (SLB) terdekat.

3. Jika layanan pada poin 1 dan 2 tidak tersedia/sulit untuk diakses, sekolah dapat menggunakan Instrumen Skrining Murid Berkebutuhan Khusus.

Jika potensi berkebutuhan khusus baru tampak selama proses pembelajaran, guru wajib melakukan asesmen fungsional terlebih dulu. Asesmen fungsional bertujuan untuk mengetahui kemampuan, kekuatan/potensi, dan hambatan yang dialami oleh murid dalam kehidupan sehari-hari dengan ruang lingkup kognitif, motorik, akademik, sosioemosional, dan perilaku. Terkait akademik (potensi belajar) dapat mengacu hasil tes MPLS Ramah, capaian belajar/KKTP, dan hasil pengamatan. Asesmen fungsional dilakukan setidaknya selama 3 bulan. Jika hasil asesmen mengindikasikan adanya kebutuhan khusus, guru dapat merujuk layanan bantuan sesuai dengan urutan.

Instrumen Skrining Murid Berkebutuhan Khusus dapat digunakan oleh guru jenjang TK, SD, SMP, SMA/SMK dengan penyesuaian bahasa, pendampingan, dan teknis pengisian sesuai dengan usia murid.

Beberapa aspek dalam skrining kebutuhan khusus memerlukan waktu pengamatan kurang lebih selama 3 bulan. Oleh karena itu, sekolah dapat menyesuaikan waktu pengisian survei sesuai dengan kondisi, kesiapan, dan kebutuhan masing-masing.



• Skrining Murid Berkebutuhan Khusus **BUKAN** menjadi Dasar Penginputan Data Murid di DAPODIK

Gambar 2 Alur Skrining Murid Berkebutuhan Khusus

Untuk alur pelaksanaan Skrining Murid Berkebutuhan Khusus lebih detail dapat dilihat pada laman Cerdas Berkarakter

<https://cerdasberkarakter.kemendikdasmen.go.id/deteksidini>.

# BAB V

## PENUTUP

MPLS Ramah merupakan gerbang awal bagi murid baru untuk memasuki kehidupan sekolah secara lebih bermakna. Melalui MPLS Ramah, murid tidak hanya diperkenalkan pada lingkungan fisik sekolah, warga sekolah, kurikulum, tata tertib, dan berbagai kegiatan pembelajaran, tetapi juga diajak untuk merasakan bahwa sekolah adalah ruang yang aman, nyaman, inklusif, menggembirakan, dan mendukung tumbuh kembang mereka secara utuh.

Buku rujukan ini disusun untuk memberikan arah pelaksanaan MPLS Ramah jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB pada jalur pendidikan formal agar sekolah memiliki panduan yang jelas, terstruktur, dan mudah diimplementasikan. Seluruh rangkaian kegiatan di dalam buku ini dirancang untuk membantu murid baru mengenali potensi diri, membangun relasi positif antara murid dan warga sekolah, memahami budaya sekolah, menumbuhkan kedisiplinan, serta memperkuat karakter sebagai bagian dari profil lulusan yang diharapkan.

Semoga buku rujukan ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi satuan pendidikan jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB pada jalur pendidikan formal dalam menyelenggarakan MPLS Ramah secara efektif, kreatif, dan bertanggung jawab. Lebih dari itu, semoga MPLS Ramah menjadi momentum bersama untuk menyambut setiap murid baru dengan penuh penghormatan, kasih sayang, dan optimisme sehingga mereka merasa diterima, dihargai, dan siap tumbuh menjadi generasi Indonesia yang sehat, cerdas, berkarakter, serta berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

## Referensi Materi dan Daftar Unduh

1. Poster Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, unduh poster sesuai jenjang sekolah  
Laman: <https://cerdasberkarakter.kemendikdasmen.go.id/gerakan7kebiasaan>
2. Poster Budaya Sekolah Aman dan Nyaman  
Laman: <https://cerdasberkarakter.kemendikdasmen.go.id/budayasekolahamannyaman>
3. Inspirasi dan Panduan Pemecah Kebekuan/*Ice Breaking* selama MPLS Ramah Tautan : [https://bit.ly/mplsramah\\_icebreaking](https://bit.ly/mplsramah_icebreaking),  
Tautan Jeda Ceria v.1: <https://s.id/jedaceriav1>  
Tautan Jeda Ceria v.2: <https://s.id/jedaceriav2-PAUD-SD>
4. Buku Kumpulan Aktivitas Kreatif Bersama Cintai Keragaman melalui  
Tautan: <https://cerdasberkarakter.kemendikdasmen.go.id/jenjang-paud/>
5. Album Lagu Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat melalui  
Tautan : <https://bit.ly/album7kaih>
6. Buku Kiat Jitu Implementasi Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat untuk Guru melalui  
Tautan: <https://s.id/kiatjitu7KAIH-guru>
7. Buku Kiat Jitu Implementasi Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat untuk Orang Tua melalui  
Tautan: <https://s.id/kiatjitu7KAIH-ortu>
8. Modul Penguatan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam Kegiatan Kepramukaan melalui  
Tautan: <https://s.id/penguatankarakter-Pramuka>
9. Pedoman Pendidikan Karakter dalam Makanan Bergizi Gratis melalui  
Tautan: <https://s.id/penguatankarakter-makansehatbergizi>

# Lampiran Gambar

1. Tanda pengenalan (kalung nama/stiker/bentuk objek, misalnya buah-buahan)  
Tautan: [https://s.id/papan\\_nama](https://s.id/papan_nama)
2. Simbol "Titik Kumpul"  
Tautan: [https://s.id/titik\\_kumpul](https://s.id/titik_kumpul)
3. Gambar ekspresi emosi (opsional, untuk membantu murid menyebutkan perasaan)  
Tautan: <https://s.id/GambarEkspresi>
4. Gambar simbol 7KAIH dipotong-potong dengan ukuran A5 sebanyak 2 set.  
Tautan: <https://s.id/GambarSimbol7KAIH>
5. Gambar/poster mulut dan gigi  
Tautan: <https://s.id/GambarMulutGigi>
6. Gambar objek (misal gambar boneka dan robot, gambar air putih dan air teh, warna biru dan warna merah muda dan seterusnya).  
Tautan: <https://s.id/GambarObjek>
7. Gambar gawai (televisi/telepon genggam/laptop/komputer/tablet/dsb)  
Tautan: <https://s.id/GambarGawai>
8. Gambar ruang keluarga, kamar mandi, jalan raya  
Tautan: <https://s.id/GambarRuangan>
9. Gambar situasi aman dan tidak aman  
Tautan: <https://s.id/GambarSituasi>
10. Gambar "Tolak–Menjauh"  
Tautan: <https://s.id/GambarTolakMenjauh>

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah  
Republik Indonesia

2026



[www.kemendikdasmen.go.id](http://www.kemendikdasmen.go.id)